

Katalog/Cataloge.1102001.5208

KABUPATEN LOMBOK UTARA DALAM ANGKA 2022

*Lombok Utara
Regency
in Figures
2022*



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK UTARA
BPS-STATISTICS LOMBOK UTARA REGENCY



KABUPATEN LOMBOK UTARA DALAM ANGKA 2022

*Lombok Utara
Regency
in Figures
2022*

KABUPATEN LOMBOK UTARA DALAM ANGKA
Lombok Utara Regency in Figures
2022

ISBN: -

No. Publikasi: 52080.2206

Katalog: 1102001.5208

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/: xxx + 278 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN LOMBOK UTARA

BPS-Statistics of Lombok Utara Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS KABUPATEN LOMBOK UTARA

BPS-Statistics of Lombok Utara Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KABUPATEN LOMBOK UTARA/BPS-Statistics of *Lombok Utara Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Maharani

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

KEPALA BPS KABUPATEN LOMBOK UTARA
CHIEF STATISTICIAN OF LOMBOK UTARA REGENCY



Drs. Syamsudin



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara telah dapat menyelesaikan publikasi "**KABUPATEN LOMBOK UTARA DALAM ANGKA TAHUN 2022**".

Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan geografi di Kabupaten Lombok Utara, ciri-ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk secara keseluruhan.

Publikasi ini menyajikan data sekunder yang berasal dari berbagai dinas/instansi pemerintah Kabupaten Lombok Utara, dan data primer hasil pengolahan Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara.

Kepada semua pihak khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Utara, disampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, sehingga publikasi ini dapat terbit.

Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan, agar pada penerbitan selanjutnya dapat lebih bermanfaat.

Akhirnya kami harapkan, semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Gangga, Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Lombok Utara


Drs Syamudin



PREFACE

Thanks to God, BPS - Statistics of Lombok Utara Regency have published **"LOMBOK UTARA REGENCY IN FIGURES 2022"**.

This publication is intended to provide information on the geographic and climatic condition in Lombok Utara Regency, and the general social economic characteristic of the population.

The publication contains secondary data collected from government institution in Lombok Utara Regency, and primary data processed by BPS - Statistics of Lombok Utara Regency.

We would like to express our gratitude to those who have given their attention and assistences especially to the Government of Lombok Utara Regency for the cooperation to make this publication eventually be completed.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Finally, it is our hope this book will be useful for everybody.

Gangga , February 2022
Chief Statistician of
Lombok Utara Regency



Drs Syaamsudin

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxx
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	43
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	69
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	125
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	173
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	183
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	197
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-Harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	213
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	221
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	231
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	239
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	257

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://lombokutarakab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	jiwa/people	220.412	247.400	
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	66,92	67,17	
Penduduk Miskin ² /Poor People ²	ribu/ thousand	63,84	59,86	
Persentase Penduduk Miskin ² Percentage of Poor People ²	%	29,03	26,99	
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ³ Human Development Index ³	–	64,49	64,42	
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁴ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁴	Miliar rupiah Billion rupiahs	4.864,83	4.548,74	
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁵ /Economic Growth ⁵	%	5,92	-7,44	

- Catatan/Notes: ¹ Data 2018–2019: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni), data 2020: Hasil Sensus Penduduk 2020/Data in 2018–2019: The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June), data in 2020: Results of Population Census 2020.
- ² Kondisi Maret/Condition at March
- ³ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁴ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁵ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020..... <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	6 6
1.2	Luas Daerah menurut Kecamatan (Hektare), 2020..... <i>Area of Subdistrict (Hectare), 2020</i>	7 7
2.1	Jumlah Desa menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Villages by Subdistrict, 2020</i>	24 24
2.2	Jumlah PNS menurut Tingkat Pendidikan, 2020 <i>Number of Civil Servants by Education Level, 2020</i>	25 25
3.1	Penduduk menurut Kecamatan (Jiwa), 2020..... <i>Population of Subdistrict (People), 2020</i>	55 55
3.2	Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan, 2020..... <i>Sex Ratio by Subdistrict, 2020</i>	56 56
4.1	Jumlah Sekolah menurut Kecamatan, 2020 <i>Number of Schools by Subdistrict, 2020</i>	79 79
4.2	Jumlah Tenaga Kesehatan, 2020 <i>Number of Medical Workers, 2020</i>	80 80
5.1	Produksi Pisang menurut Kecamatan, 2020 <i>Banana Production by Subdistrict, 2020</i>	130 130
5.2	Produksi Kelapa menurut Kecamatan, 2020 <i>Coconut Production by Subdistrict, 2020</i>	131 131
6.1	Pelanggan PDAM menurut Kecamatan, 2020..... <i>Costumers PDAM by Subdistrict, 2020</i>	177 177
6.2	Jumlah Air yang Disalurkan (m ³), 2020 <i>Amount of Water Distributed (m³), 2020</i>	178 178
7.1	Jumlah Hotel Melati, 2016-2020..... <i>Number of Budget Hotels, 2016-2020</i>	188 188
7.2	Jumlah Wisatawan yang Menginap, 2016-2020 <i>Number of Tourist Stays, 2016-2020</i>	189 189
8.1	Panjang Jalan (km), 2017 - 2020..... <i>Length of Road (km), 2017- 2020</i>	203 203
8.2	Kondisi Jalan Kabupaten, 2020..... <i>Regency Road Conditions, 2020</i>	204 204

9.1	Jumlah Koperasi, 2020	217
	<i>Number of Cooperative, 2020</i>	217
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi, 2020	218
	<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative, 2020</i>	218
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2018 - 2020	225
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita, 2018-2020</i>	225
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2018-2020.....	226
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita, 2018-2020</i>	226
11.1	Sarana Perdagangan, 2019.....	235
	<i>Trading Facilities, 2019</i>	235
11.2	Sarana Perdagangan, 2020.....	236
	<i>Trading Facilities, 2020</i>	236
12.1	PDRB Kabupaten Lombok Utara (Juta Rp.), 2010 - 2020	245
	<i>GRDP Lombok Utara Regency (Millions Rp.), 2010-2020</i>	245
12.2	Pertumbuhan Ekonomi Lombok Utara (%), 2010-2020.....	246
	<i>Economic Growth of Lombok Utara (%), 2010-2020</i>	246
13.1	Jumlah Penduduk, 2020.....	265
	<i>Jumlah Penduduk, 2020</i>	265
13.2	Indeks Pembangunan Manusia, 2020	266
	<i>Human Development Index, 2020</i>	266

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION.....	8
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2021	8
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2021</i>	<i>8</i>
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2021	
<i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2021</i>	<i>10</i>
1.2 KEADAAN IKLIM/CLIMATE CONDITION	11
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Lombok Utara, 2021	11
<i>Observation of Climate Elements by Month in Lombok Utara Regency, 2021</i>	<i>11</i>
1.2.2 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan dan Bulan di Kabupaten Lombok Utara, 2021	13
<i>Number of Precipitation and Rainy Days by Subdistrict and Month in Lombok Utara Regency, 2021</i>	<i>13</i>
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	19
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF.....	26
ADMINISTRATIVE AREA	26
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2017–2021	26
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2017–2021.....</i>	<i>26</i>
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	27
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE.....	27
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2021	27
<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Lombok Utara Regency, 2021.....</i>	<i>27</i>

	Halaman Page
2.2.2	Jumlah Calon Anggota Legislatif Partai Peserta Pemilu di Kabupaten Lombok Utara, 2020 28 <i>Number of Participant Election Party in Lombok Utara Regency, 2020.</i> 28
2.2.3	Jumlah Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Lombok Utara, 2021 29 <i>Number of Permanent Election Voter of Head Election in Lombok Utara Regency, 2021</i> 29
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA..... 30 HUMAN RESOURCES 30
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, Desember 2020 dan Desember 2021 . 30 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lombok Utara Regency, December 2020 and December 2021</i> 30
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, Desember 2020 dan Desember 2021 32 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lombok Utara Regency, December 2020 and December 2021</i> 32
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, Desember 2020 dan Desember 2021 34 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lombok Utara Regency, December 2020 and December 2021</i> 34
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Menurut Dinas/ Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara Tahun, Desember 2021 36 <i>Total of Government Employees in Lombok Utara Regency By Institutions and Sex, December 2021</i> 36
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, Desember 2021 38 <i>Number of Civil Servant by Age Group and Sex in Lombok Utara Regency, December 2021</i> 38
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH 39 GOVERNMENT FINANCES..... 39

	Halaman Page
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lombok Utara Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2017–2021 39 <i>Actual Lombok Utara Regency Government Revenues by Kind of Revenues (rupiahs), 2017–2021 39</i>
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lombok Utara Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2017–2021 41 <i>Actual Lombok Utara Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (rupiahs), 2017–2021 41</i>
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT 43
3.1	KEPENDUDUKAN..... 57
	POPULATION 57
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2021 57 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2021 57</i>
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2021 60 <i>Population by Age Groups and Sex in Lombok Utara Regency, 2021 60</i>
3.1.3	Jumlah Penerbitan Kartu Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2021 61 <i>Number of Issueance of Family Card by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2021 61</i>
3.1.4	Jumlah Penerbitan Kartu Tanda Penduduk Elektronik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2021 62 <i>Number of Issueance of Electronic Identity Card by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2021 62</i>
3.1.4	Migrasi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2021 63 <i>Population Migration by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 202163</i>
3.2	KETENAGAKERJAAN 65
	EMPLOYMENT..... 65

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2021	65
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lombok Utara Regency, 2021</i>	65
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lombok Utara, 2021	66
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Lombok Utara Regency, 2021</i>	66
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2021	68
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lombok Utara Regency, 2021</i>	68
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	69
4.1	PENDIDIKAN	81
	EDUCATION	81
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020/2021 dan 2021/2021	81
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2021</i>	81
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2021	84
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2020/2021 dan 2021/2021</i>	84

4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020/2021 dan 2021/2021.....	85
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2021</i>	85
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020/2021 dan 2021/2021.....	88
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2021</i>	88
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020/2021 dan 2021/2021.....	89
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2021</i>	89
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020/2021 dan 2021/2021.....	92
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2021</i>	92
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020/2021 dan 2021/2021.....	93
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2021</i>	93

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020/2021 dan 2021/2021.....	96
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2021.....</i>	96
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020/2021 dan 2021/2021	99
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2021</i>	99
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lombok Utara, 2018-2021	100
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lombok Utara Regency, 2018-2021</i>	100
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lombok Utara, 2020 dan 2021	105
	<i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Lombok Utara Regency, 2020 and 2021</i>	105
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lombok Utara, 2018 dan 2021	106
	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lombok Utara Regency, 2018 and 2021</i>	106
4.2	KESEHATAN	107
	HEALTH.....	107
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2018–2021	107
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2018–2021</i>	107

	Halaman Page
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020-2021 113 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020-2021</i> 113
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2020 dan 2021 115 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2020 and 2021</i> 115
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA 118 RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS 118
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lombok Utara, 2020 118 <i>Population by Subdistrict and Religion in Lombok Utara Regency, 2020</i> 118
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2021 119 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Lombok Utara Regency, 2021</i> 119
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2018– 2021 120 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2018– 2021</i> 120
4.4	KEMISKINAN 123 POVERTY 123
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lombok Utara, 2010–2021 123 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lombok Utara Regency, 2010–2021</i> 123
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Lombok Utara, 2010–2021 124 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lombok Utara Regency, 2010–2021</i> 124

	Halaman Page
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	125
5.1 HORTIKULTURA	132
HORTICULTURE.....	132
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (ha), 2020 dan 2021.....	132
<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Utara Regency (ha), 2020 and 2021</i>	<i>132</i>
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (kuintal), 2020 dan 2021	138
<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Utara Regency (quintal), 2020 dan 2021</i>	<i>138</i>
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (ha), 2018– 2021	144
<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lombok Utara Regency (ha), 2018–2021</i>	<i>144</i>
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (kuintal), 2020–2021	146
<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lombok Utara Regency (quintal), 2020–2021</i>	<i>146</i>
5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara(m ²), 2020 dan 2021	148
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Utara Regency (m²), 2020 and 2021</i>	<i>148</i>
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (kg), 2020 and 2021.....	150
<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Utara Regency (kg), 2020 and 2021.....</i>	<i>150</i>
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara, 2017–2021	152
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lombok Utara Regency, 2017–2021.....</i>	<i>152</i>

	Halaman Page
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (kg), 2017–2021 153 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lombok Utara Regency (kg), 2017–2021 153</i>
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (m ²), 2020 and 2021 154 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Utara Regency (m²), 2020 and 2021 154</i>
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (tangkai), 2020 and 2021 156 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Utara Regency (stalks), 2020 and 2021 156</i>
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (m ²), 2017–2021 158 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lombok Utara Regency (m²), 2017–2021 158</i>
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (tangkai), 2017–2021 159 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lombok Utara Regency (stalks), 2017–2021 159</i>
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (kuintal), 2020 and 2021 160 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Utara Regency (quintal), 2020 and 2021 160</i>
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (kuintal), 2017–2021 163 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lombok Utara Regency (quintal), 2017–2021 163</i>
5.2	PERKEBUNAN..... 165
	ESTATE CROPS 165
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (ha), 2020 dan 2021 165 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lombok Utara Regency (ha), 2020 dan 2021 165</i>

	Halaman Page
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (ton), 2020 dan 2021 169 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Lombok Utara Regency (ton), 2020 and 2021 169</i>
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY 173
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Lombok Utara, 2021 179 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Lombok Utara Regency, 2021 179</i>
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Lombok Utara, 2020–2021. 180 <i>Number of Electricity Customers in Lombok Utara Regency, 2020–2021 180</i>
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan in Kabupaten Lombok Utara, 2021 181 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2021 181</i>
7.	PARIWISATA/TOURISM 183
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2018–2021 .. 190 <i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2018–2021 190</i>
7.2	Jumlah Hotel Berbintang Menurut Kecamatan, 2017–2021 191 <i>Number of Star Hotels by Subdistrict, 2017–2021 191</i>
7.3	Jumlah Hotel Melati Menurut Kecamatan, 2017–2021 192 <i>Number of Budget Hotels by Subdistrict, 2017–2021 192</i>
7.4	Jumlah Wisatawan Nusantara yang Menginap di Hotel Berbintang Menurut Kecamatan, 2017–2021 193 <i>Number of Domestic Tourist Stays in Star Hotel by Subdistrict, 2017–2021 193</i>
7.5	Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Menginap di Hotel Berbintang Menurut Kecamatan, 2017–2021 194 <i>Number of Foreign Tourist Stays in Star Hotel by Subdistrict, 2017–2021 194</i>
7.6	Jumlah Wisatawan Nusantara yang Menginap di Hotel Melati Menurut Kecamatan, 2017–2021 195 <i>Number of Domestic Tourist Stays in Budget Hotel by Subdistrict, 2017–2021 195</i>

	Halaman Page
7.7	Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Menginap di Hotel Melati Menurut Kecamatan, 2017–2021 196 <i>Number of Foreign Tourist Stays in Budget Hotel by Subdistrict, 2017–2021</i> 196
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION 197
8.1	TRANSPORTASI 205 TRANSPORTATION 205
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lombok Utara (km), 2018–2021 205 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Lombok Utara Regency (km), 2018–2021</i> 205
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lombok Utara, 2018–2021 206 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Lombok Utara Regency (km), 2018–2021</i> 206
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lombok Utara (km), 2018–2021 209 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lombok Utara Regency (km), 2018–2021</i> 209
8.2	KOMUNIKASI 212 COMMUNICATION 212
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2017–2021 212 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2017–2021</i> 212
9.	PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES 213
9.1.	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2018–2021 219 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2018–2021</i> 219
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2021 220 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2021</i> 220

	Halaman Page
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	221
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lombok Utara, 2020 dan 2021	227
<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lombok Utara Regency 2020 and 2021</i>	<i>227</i>
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lombok Utara, 2020 dan 2021	228
<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lombok Utara Regency, 2020 and 2021</i>	<i>228</i>
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lombok Utara, 2018-2021	229
<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lombok Utara Regency, 2018-2021</i>	<i>229</i>
11. PERDAGANGAN/TRADE	231
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lombok Utara, 2018-2021	237
<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lombok Utara Regency, 2018-2021</i>	<i>237</i>
12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	239
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2017-2021	247
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2017-2021</i>	<i>247</i>
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2017-2021	249
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2017-2021</i>	<i>249</i>
12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Utara, 2017-2021	251
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lombok Utara Regency, 2017-2021</i>	<i>251</i>

12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017–2021	253
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017–2021</i>	253
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lombok Utara (juta rupiah), 2017–2021	255
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lombok Utara Regency (million rupiahs), 2017–2021....</i>	255
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lombok Utara (juta rupiah), 2017–2021	256
	<i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lombok Utara Regency (million rupiahs), 2017–2021</i>	256
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	257
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2021	267
	<i>Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2021</i>	267
13.2	Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2017–2021	268
	<i>Economic Growth by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2017–2021</i>	268
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2017–2021	269
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (thousand), 2017–2020</i>	269
13.4	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2017–2021	270
	<i>Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2017–2021</i>	270

	Halaman Page
13.5	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017–2021 271 <i>Poverty Gap Index (P_1) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2017–2021 271</i>
13.6	Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017–2021 272 <i>Poverty Severity Index (P_2) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (thousand), 2017–2021 272</i>
13.7	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Rupiah), 2017–2021 273 <i>Poverty Line by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (Rupiah), 2017–2021 273</i>
13.8	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017–2021 274 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province, 2017–2021 274</i>
13.9	Umur Harapan Hidup saat Lahir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (tahun), 2017–2021 275 <i>Life Expectancy Rate at Birth by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (years), 2017–2021 275</i>
13.10	Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (tahun), 2017–2021 276 <i>Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (years), 2017–2021 276</i>
13.11	Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (tahun), 2017–2021 277 <i>Mean Years Schooling by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (years), 2017–2021 277</i>
13.12	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Ribu Rupiah/Orang/Tahun), 2017–2021 278 <i>Adjusted per Capita Expenditure by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (Thousand Rupiah/Person/ Year), 2017–2021 278</i>

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE



PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Lombok Utara memiliki batas-batas: Utara - Laut Jawa; Selatan - Kecamatan Gunung Sari dan Narmada Kabupaten Lombok Barat dan Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah; Barat - Selat Lombok dan Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat; Timur - Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur.
2. Kecamatan merupakan daerah administrasi tingkat III, dibawah kabupaten atau kota. Kabupaten Lombok Utara memiliki lima kecamatan yaitu Pemenang, Tanjung, Gangga, Kayangan dan Bayan.
3. Ibukota Kecamatan adalah pusat penyelenggaraan pemerintahan di kecamatan. Secara spesifik ibukota kecamatan merupakan desa tempat kantor kecamatan berkedudukan.
4. Luas adalah besarnya wilayah cakupan dari suatu pemerintahan baik itu negara, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan kelurahan/desa.
5. Persentase terhadap luas kabupaten adalah persentase luas kecamatan terhadap luas kabupaten secara keseluruhan.
6. Pulau, menurut KBBI, adalah tanah (daratan) yang dikelilingi air (di laut, di sungai atau di danau).

TECHNICAL NOTES

1. *In term of geographic position, Lombok Utara Regency has boundaries as follows: North - Java Sea; South - Gunung Sari Subdistrict and Narmada Subdistrict of Lombok Barat Regency and also Batukliang Subdistrict of Lombok Tengah Regency; West - Lombok Strait and Batu Layar Subdistrict of Lombok Barat Regency; East - Sambelia Subdistrict of Lombok Timur Regency.*
2. *The term subdistrict, in the context of Indonesia, refer the third-level administrative subdivision, below regency or city. Lombok Utara Regency has five subdistricts namely Pemenang, Tanjung, Gangga, Kayangan and Bayan.*
3. *The Capital of Subdistrict is the center of governance in the subdistrict. Specifically the capital of subdistrict is the village where the subdistrict office is located.*
4. *Total area is the size of the area of the scope of a government, whether it is state, province, regency/city, subdistrict or village.*
5. *Percentage to Regency's Area is the percentage of subdistrict's area to regency's total area.*
6. *Island, according to KBBI, is land surrounded by water (by sea, by river or by lake).*

7. Meter di atas permukaan laut (mdpl) adalah pengukuran standar dalam satuan meter untuk menjelaskan sebuah jarak vertikal (ketinggian) suatu wilayah dari permukaan laut.
 8. Jarak ke Ibukota adalah jarak yang diukur dari ibukota kecamatan ke ibukota kabupaten.
 9. Data Iklim dikumpulkan dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika.
7. *Metres above sea level (m.a.s.l) is a standart metric measurment in metres of vertical distance (altitude) of a location in reference to a historic mean sea level taken as a vertical datum.*
 8. *Distance to the Capital is the distance measured from the capital of subdistrict to the capital of regency.*
 9. *Climate Data collected from the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency.*

<https://lombokutarakab.bps.go.id>

ULASAN

Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), terdiri dari 8 Kabupaten yakni Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara, Sumbawa, Sumbawa Barat, Dompu dan Lombok Utara dan 2 Kota, Mataram dan Lombok Utara. Kabupaten Lombok Utara merupakan kabupaten termuda di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara geografis, Kabupaten Lombok Utara berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sebelah Utara, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Lombok Barat. Sebelah Timur berbatasan dengan Lombok Tengah, Lombok Timur dan sebelah Barat berbatasan dengan Selat Lombok.

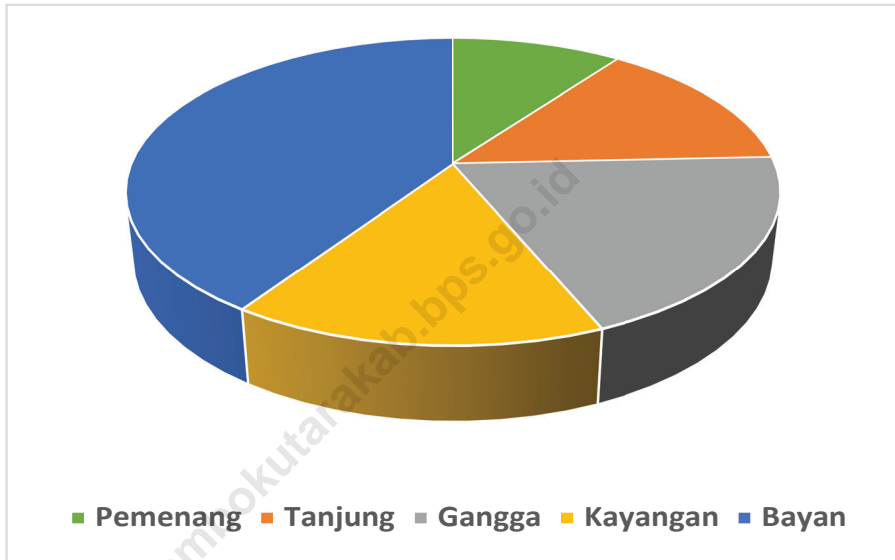
Luas wilayah Kabupaten Lombok Utara mencapai 80.953 hektar. Sebagian besar lahan yang ada di Kabupaten Lombok Utara merupakan lahan bukan sawah terutama untuk lahan kebun dan hutan.

DESCRIPTION

Nusa Tenggara Barat (NTB) Province consists of 8 regency, there are West Lombok, Central Lombok, East Lombok, North Lombok Sumbawa, Sumbawa Barat, Dompu and Lombok Utara and consist of 2 municipality, Mataram and Lombok Utara. Lombok Utara Regency is the youngest regency in Nusa Tenggara Barat Province. Geographically, Lombok Utara Regency bordering directly adjacent to the Jawa Sea to the north, in the South by Lombok Barat Regency. In the eastern borders of Lombok Tengah Regency and Lombok Timur Regency dan the west bordering with Lombok Strait.

The total area of Lombok Utara Regency reached 80.953 hectares. Most of the existing land in the Lombok Utara Regency is not a paddy field, especially for agricultural lands and forests.

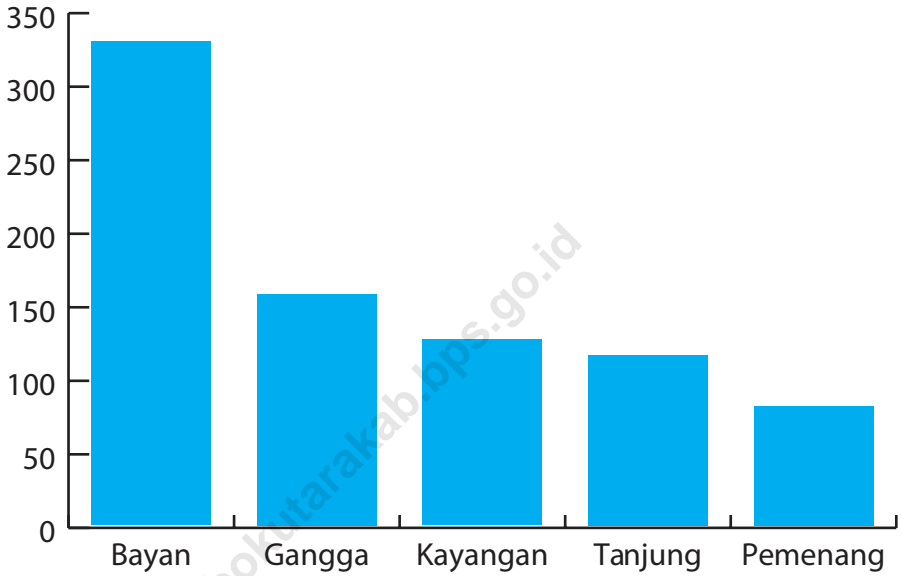
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Bagian Pemerintahan Kantor Bupati Lombok Utara/Regional Office Government of Lombok Utara Regency

Gambar
Figures 1.2

Luas Daerah menurut Kecamatan (Hektare), 2020
Area of Subdistrict (Hectare), 2020



Sumber/Source : Bagian Pemerintahan Kantor Bupati Lombok Utara/Regional Office Government of Lombok Utara Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2021**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
PEMENANG	Pemenang Timur	81,09
TANJUNG	Tanjung	115,64
GANGGA	Gondang	157,35
KAYANGAN	Kayangan	126,35
BAYAN	Anyar	329,1
LOMBOK UTARA	Tanjung	809,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
PEMENANG	10,02	3
TANJUNG	14,28	0
GANGGA	19,44	0
KAYANGAN	15,61	0
BAYAN	40,65	0
LOMBOK UTARA	100	3

Sumber/*Source*: Bagian Pemerintahan Kantor Bupati Lombok Utara/*Regional Office Government of Lombok Utara Regency*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota (km) Distance to the Capital (km)
(1)	(2)	(3)
PEMENANG	10	9
TANJUNG	5	0
GANGGA	5	7
KAYANGAN	5	25
BAYAN	7	40

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kantor Bupati Lombok Utara/Regional Office Government of Lombok Utara Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Lombok Utara, 2021
Table Observation of Climate Elements by Month in Lombok Utara Regency, 2021

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	22,2	27,9	33,4
Februari/February	22,4	28,3	32,4
Maret/March	21,0	28,8	33,4
April/April	20,4	29,4	33,2
Mei/May	20,5	29,2	33,7
Juni/June	20,2	28,4	33,2
Juli/July	17,8	28,2	32,2
Agustus/August	19,8	28,6	32,8
September/September	20,6	28,6	32,9
Oktober/October	20,0	29,3	34,0
November/November	21,8	28,3	34,0
Desember/December	22,4	29,0	33,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kelembaban (%) Humidity (%)	Tekanan Udara (mb) Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)	Lama Penyinaran Matahari (%) Duration of Sunshine (%)
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	84	1001,8	3,6	41%
Februari/February	81	1002,5	4,1	59%
Maret/March	79	1002,8	3,1	65%
April/April	75	1004,1	2,4	76%
Mei/May	78	1003,8	3,0	87%
Juni/June	81	1005,1	2,6	78%
Juli/July	75	1005,3	3,9	87%
Agustus/August	76	1005,7	4,5	84%
September/September	76	1005,1	4,2	66%
Oktober/October	74	1004,4	3,5	80%
November/November	83	1002,5	2,3	46%
Desember/December	81	1003,2	3,4	57%

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika /*Meteorology, Climatology and Geophysics Agency*

Tabel
Table 1.2.2

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan dan Bulan di Kabupaten Lombok Utara, 2021
Number of Precipitation and Rainy Days by Subdistrict and Month in Lombok Utara Regency, 2021

Bulan Month	PEMENANG	
	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari January	128	15
Februari February	494	23
Maret March	348	16
April April	239	12
Mei May	29	3
Juni June	74	12
Juli July	4	3
Agustus August	45	7
September September	96	12
Oktober October	60	7
November November	355	24
Desember December	249	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan <i>Month</i>	TANJUNG	
	Curah Hujan <i>Precipitation (mm)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari <i>January</i>	169	27
Februari <i>February</i>	514	26
Maret <i>March</i>	304	20
April <i>April</i>	46	12
Mei <i>May</i>	73	8
Juni <i>June</i>	91	19
Juli <i>July</i>	3	5
Agustus <i>August</i>	34	12
September <i>September</i>	125	22
Oktober <i>October</i>	115	9
November <i>November</i>	244	29
Desember <i>December</i>	219	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan <i>Month</i>	GANGGA	
	Curah Hujan <i>Precipitation</i> (mm)	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari <i>January</i>	150	16
Februari <i>February</i>	458	17
Maret <i>March</i>	312	14
April <i>April</i>	81	9
Mei <i>May</i>	10	2
Juni <i>June</i>	99	6
Juli <i>July</i>	-	-
Agustus <i>August</i>	21	6
September <i>September</i>	167	12
Oktober <i>October</i>	90	8
November <i>November</i>	217	19
Desember <i>December</i>	300	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan <i>Month</i>	KAYANGAN	
	Curah Hujan <i>Precipitation</i> (mm)	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari <i>January</i>	293	16
Februari <i>February</i>	576	20
Maret <i>March</i>	390	14
April <i>April</i>	226	8
Mei <i>May</i>	27	3
Juni <i>June</i>	217	14
Juli <i>July</i>	10	1
Agustus <i>August</i>	21	5
September <i>September</i>	133	14
Oktober <i>October</i>	53	6
November <i>November</i>	359	24
Desember <i>December</i>	214	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Bulan <i>Month</i>	BAYAN	
	Curah Hujan <i>Precipitation</i> (mm)	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari <i>January</i>	213	22
Februari <i>February</i>	428	26
Maret <i>March</i>	292	26
April <i>April</i>	83	14
Mei <i>May</i>	0	5
Juni <i>June</i>	40	8
Juli <i>July</i>	0	2
Agustus <i>August</i>	18	7
September <i>September</i>	12	9
Oktober <i>October</i>	0	2
November <i>November</i>	82	22
Desember <i>December</i>	96	23

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika /*Meteorology, Climatology and Geophysics Agency*

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://lombokutarakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
4. Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu.
5. Jabatan struktural adalah suatu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka memimpin suatu satuan organisasi negara. Kedudukan jabatan struktural bertingkat-

TECHNICAL NOTES

1. *Village is a legal community unit that has the authority to manage government affairs and the interests of the local community based on community initiatives, original rights, and/or traditional rights that are recognized and respected in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia.*
2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
3. *Civil Servants hereinafter abbreviated as PNS are Indonesian citizens who meet certain requirements, was appointed as Officer ASN regularly by the staff development officer position in government.*
4. *Functional Occupation is a group of occupations that contain functions and tasks related to functional services based on specific expertise and skills.*
5. *Structural occupation is a occupation that shows the duties, responsibilities, authority, and rights of a Civil Servant in order to lead a unit of state organization. Structural occupations are also positions that are explicitly in the organizational structure. Structural*

tingkat dari tingkat yang terendah (eselon V) hingga yang tertinggi (eselon I/a).

occupations are stratified from the lowest level (echelon V) to the highest level (echelon I / a).

6. Pangkat merupakan kedudukan yang menunjukkan tingkatan Jabatan berdasarkan tingkat kesulitan, tanggung jawab, dampak, dan persyaratan kualifikasi pekerjaan yang digunakan sebagai dasar penggajian.
 7. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/ perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
 8. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 9. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 10. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
6. *Hierarchy is a position that shows the level of occupation based on the level of difficulty, responsibility, impact, and job qualification requirements that are used as a basis for payroll.*
 7. *Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/ regency budget calculations for every fiscal year.*
 8. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 9. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 10. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan pembagian daerah administratif pada tahun 2020 wilayah Kabupaten Lombok Utara, terbagi menjadi 5 kecamatan, dengan jumlah desa sebanyak 43 desa. Kecamatan Bayan dengan jumlah desa sebanyak 12 desa merupakan kecamatan dengan jumlah desa terbanyak dibandingkan dengan desa di kecamatan lainnya.

Dalam Perencanaan Anggaran dan Belanja Daerah, Pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Realisasi penerimaan keuangan Kabupaten Lombok Utara hingga 31 Desember 2020 berjumlah Rp 831 Miliar.

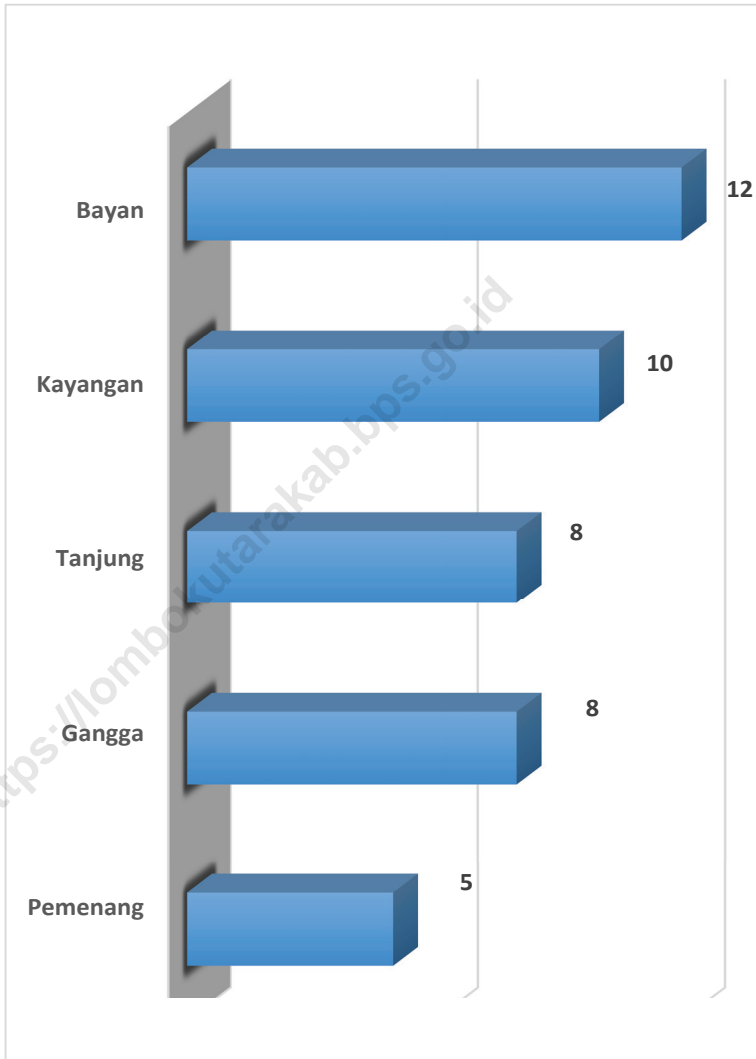
Realisasi pengeluaran keuangan Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 sebesar 830 Miliar rupiah.

Based on the division of administrative regions in 2020, the district of Lombok Utara, divided into 5 districts, with the number of villages 43 villages. Bayan subdistrict have 12 vilages which subdistrict with the most number of village compared to the other districts.

In planning the state budget the government adopts a balanced and dynamic budget principle. The realization of regional financial revenue of Lombok Utara Regency until 31 December 2020 was 831 billion rupiah.

The realization of regional expenditure of Lombok Utara Regency at 2020 was 830 billion rupiah.

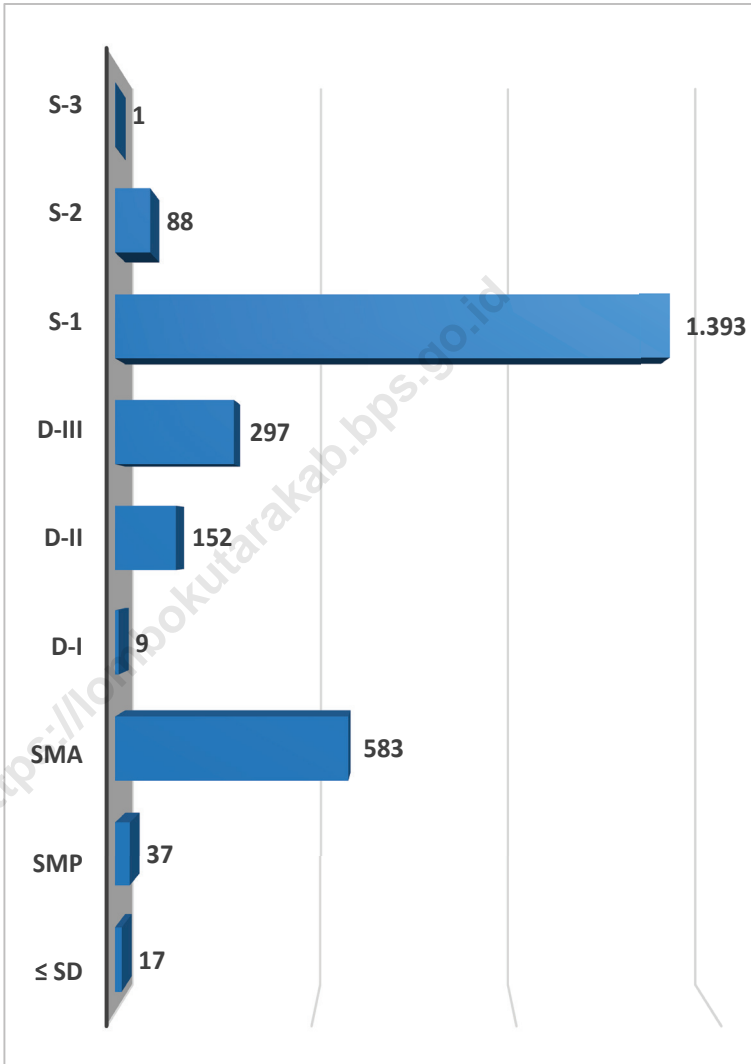
Gambar 2.1 Jumlah Desa menurut Kecamatan, 2020
Figures 2.1 Number of Villages by Subdistrict, 2020



Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Kantor Bupati Lombok Utara/Regional Office Government of Lombok Utara Regency

Gambar
Figures 2.2

Jumlah PNS menurut Tingkat Pendidikan, 2020
Number of Civil Servants by Education Level, 2020



Sumber/Source: BKD-PSDM Kabupaten Lombok Utara/ Regional Employment Board and Human Resources Development Lombok Utara Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2017–2021
Table Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PEMENANG	4	4	4	5	5
TANJUNG	7	7	7	8	8
GANGGA	5	5	5	8	8
KAYANGAN	8	8	8	10	10
BAYAN	9	9	9	12	12
LOMBOK UTARA	33	33	33	43	43

Catatan/Note: ¹ Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: DP2KB-PMD Kabupaten Lombok Utara/Regional Office Government of Lombok Utara Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2021
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Lombok Utara Regency, 2021

Partai Politik <i>Political Party</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
PKB	2	1	3
GERINDRA	5	-	5
PDI-PERJUANGAN	3	-	3
GOLKAR	4	-	4
NASDEM	2	-	2
GARUDA	-	-	-
BERKARYA	-	-	-
PKS	1	-	1
PERINDO	-	-	-
PPP	2	-	2
PSI	-	-	-
PAN	4	-	4
HANURA	-	-	-
DEMOKRAT	4	-	4
PBB	2	--	2
PKPI	-	-	-
Jumlah/Total	29	1	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Lombok Utara/ *Secretariat of The Regional House of Representative of Lombok Utara Regency*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Calon Anggota Legislatif Partai Peserta Pemilu di Kabupaten Lombok Utara, 2019
Number of Participant Election Party in Lombok Utara Regency, 2019

Partai Politik Political Party	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
PKB	19	11	30
GERINDRA	18	11	29
PDI-PERJUANGAN	19	11	30
GOLKAR	19	11	30
NASDEM	18	11	29
GARUDA	11	6	17
BERKARYA	12	9	21
PKS	18	11	29
PERINDO	16	9	25
PPP	18	12	30
PSI	2	3	5
PAN	18	11	29
HANURA	14	8	22
DEMOKRAT	19	11	30
PBB	19	11	30
PKPI	4	3	7
Jumlah/Total	244	149	393

Sumber/Source:

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lombok Utara/ General Election Commission of Lombok Utara Regency

Tabel
Table 2.2.3

Jumlah Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Lombok Utara, 2020
Number of Permanent Election Voter of Head Election in Lombok Utara Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah TPS Voting Place	Jumlah Pemilih Tetap Number of Voter		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PEMENANG	87	13 972	13 833	27 805
TANJUNG	125	19 008	19 719	38 727
GANGGA	118	18 217	18 142	36 359
KAYANGAN	116	16 380	16 200	32 580
BAYAN	128	18 304	18 551	36 855
LOMBOK UTARA	574	85 881	86 445	172 326

Sumber/Source:

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lombok Utara/ General Election Commission of Lombok Utara Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lombok Utara Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan Occupation	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	818	701	1.519
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	453	163	616
Struktural/Structural	369	73	442
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	238	64	302
Eselon III/3rd Echelon	107	8	115
Eselon II/2nd Echelon	24	1	25
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1.640	937	2.577

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	997	838	1 835
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	404	143	547
Struktural/Structural			
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	106	33	139
Eselon III/3rd Echelon	105	19	124
Eselon II/2nd Echelon	27	2	29
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 639	1 035	2 674

Sumber/Source: BKD-PSDM Kabupaten Lombok Utara/ *Regional Employment Board and Human Resources Development Lombok Utara Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lombok Utara Regency, December 2020 and December 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	17	-	17
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	33	4	37
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	415	168	583
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	3	6	9
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	113	39	152
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	95	202	297
S-1 atau D-IV/ <i>Bachelor</i>	899	494	1.393
S-2/ <i>Magister</i>	64	24	88
S-3/ <i>Doctor/Ph.D</i>	1	-	1
Jumlah/Total	1.640	937	2.577

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	16	-	16
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	29	3	32
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	377	157	534
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	2	4	6
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	84	30	114
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	95	209	304
S-1 atau D-IV/ <i>Bachelor</i>	963	605	1568
S-2/ <i>Magister</i>	73	27	100
S-3/ <i>Doctor/Ph.D</i>	-	-	-
Jumlah/Total	1 639	1 035	2 674

Sumber/Source: BKD-PSDM Kabupaten Lombok Utara/ *Regional Employment Board and Human Resources Development Lombok Utara Regency*

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lombok Utara Regency, December 2020 and December 2021

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	-	5
3. I/C (Juru)	9	-	9
4. I/D (Juru Tingkat I)	19	2	21
Golongan I/Range I	33	2	35
5. II/A (Pengatur Muda)	41	9	50
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	79	43	122
7. II/C (Pengatur)	97	91	188
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	131	82	213
Golongan II/Range II	348	225	573
9. III/A (Penata Muda)	254	236	490
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	208	156	364
11. III/C (Penata)	145	75	220
12. III/D (Penata Tingkat I)	207	112	319
Golongan III/Range III	814	579	1.393
13. IV/A (Pembina)	358	115	473
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	70	16	86
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	17	-	17
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	445	131	576
Jumlah/Total	1.640	937	2.577

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	-	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	-	3
3. I/C (Juru)	5	-	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	22	2	24
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	14	4	18
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	101	45	146
7. II/C (Pengatur)	77	92	169
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	147	79	226
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	306	322	628
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	186	148	334
11. III/C (Penata)	163	95	258
12. III/D (Penata Tingkat I)	213	117	330
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	290	104	394
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	96	27	123
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	16	0	16
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	1 639	1 035	2 674

Sumber/Source: BKD-PSDM Kabupaten Lombok Utara/ *Regional Employment Board and Human Resources Development Lombok Utara Regency*

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Menurut Dinas/ Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara Tahun, Desember 2021
Total of Government Employees in Lombok Utara Regency By Institutions and Sex, December 2021

Dinas/Instansi Institution	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I. SEKRETARIAT			
1. SEKRETARIAT DAERAH	53	20	73
2. SEKRETARIAT DPRD	15	4	19
3. SEKRETARIAT KPU	2	0	2
II. Teknis			
1. BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	16	8	24
2. BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	18	1	19
3. BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	25	13	38
4. BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	21	3	24
5. BADAN PENDAPATAN DAERAH	35	11	46
6. BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	27	9	36
7. INSPEKTORAT DAERAH	20	8	28
III. DINAS			
1. DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	23	4	27
2. DINAS KESEHATAN	152	290	442
3. DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN	68	19	87
4. DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	15	7	22
5. DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN	19	8	27
6. DINAS LINGKUNGAN HIDUP	18	3	21
7. DINAS PARIWISATA	27	3	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

<i>Dinas/Instansi Institution</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
8. DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	52	4	56
9. DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN	17	1	18
10. DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU, DAN TENAGA KERJA	22	4	26
11. DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA	818	569	1387
12. DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	16	8	24
13. DINAS PERHUBUNGAN	28	9	37
14. DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	15	3	18
15. DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	13	9	22
IV. KANTOR			
1. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	22	1	23
V. KECAMATAN			
1. KANTOR CAMAT BAYAN	19	5	24
2. KANTOR CAMAT GANGGA	14	3	17
3. KANTOR CAMAT KAYANGAN	15	3	18
4. KANTOR CAMAT PEMENANG	20	2	22
5 KANTOR CAMAT TANJUNG	14	3	17
Jumlah/Total	1 639	1 035	2 674

Sumber/Source: BKD-PSDM Kabupaten Lombok Utara/ *Regional Employment Board and Human Resources Development Lombok Utara Regency*

Tabel
Table 2.3.5

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, Desember 2021
Number of Civil Servant by Age Group and Sex in Lombok Utara Regency, December 2021

Kelompok Umur Age Groups	2021		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
<20	0	0	0
20 – 25	4	17	21
26 – 30	107	123	230
31 – 34	109	189	298
35 – 39	221	223	444
40 – 44	250	166	416
45 – 49	230	89	319
50 – 54	373	143	516
55 – 59	321	83	404
60	24	2	26
Jumlah/Total	1 639	1 035	2 674

Sumber/Source:

BKD-PSDM Kabupaten Lombok Utara/ Regional Employment Board and Human Resources Development Lombok Utara Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCES

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lombok Utara Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2017–2020**
Actual Lombok Utara Regency Government Revenues by Kind of Revenues (rupiahs), 2020–2021

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	131.074.968.618,97	146.771.642.719,75
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	68.816.145.279,00	83.896.563.720,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	8.864.449.689,00	3.581.662.995,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	3.793.981.094,00	3.660.552.288,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	49.600.392.556,97	55.632.863.716,75
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	603.594.314.676,00	729.311.511.427,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	17.993.985.219,00	15.174.210.800,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	25.319.886.838,00	13.661.398.200,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	392.932.943.000,00	408.751.699.000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	167.347.499.619,00	291.724.203.427,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	171.491.239.400,00	173.052.563.291,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	27.890.200.000,00	27.934.040.000,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	37.565.886.000,00	50.992.698.291,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	0,00	94.125.825.000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	20.997.811.400,00	0,00
3.6 Lainnya/Others	85.037.342.000,00	0,00
Jumlah/Total	906.160.522.694,97	1.049.135.717.437,75

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	103.228.963.678,40	61.696.429.464,74
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	36.083.644.392,00	25.512.304.152,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	4.473.388.322,00	3.483.522.178,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4.780.025.305,00	3.459.548.137,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	57.891.905.659,40	29.241.054.997,74
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	554.766.257.516,00	734.553.276.405
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	19.349.699.745,00	42.943.502.593
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	13.165.724.748,00	0,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	376.031.612.000,00	373.720.523.000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	146.219.221.023,00	153.840.819.893
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	173.559.768.954,00	30.619.398.000
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	11.698.060.871,00	894.000.000
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	45.048.373.083,00	47.146.491.879,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	116.813.335.000,00	0,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0,00	0,00
3.6 Lainnya/Others	0,00	29.725.398.000,00
Jumlah/Total	831.554.990.148,40	826.869.103.869,74

Catatan/Note:

2020 Unaudited/2020 Unaudited, Dana perimbangan 2021 yang tidak tercantum pada tabel adalah

Dana Insentif Daerah (DID) = Rp. 36.840.880.000, Dana Desa = Rp. 80.061.059.040, dan Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah, jadi total dana perimbangan yang dicantumkan di tabel adalah dengan menambahkan ketiga komponen tambahan diatas, sedangkan jumlah lain-lain pendapatan yang sah tanpa menambahkan komponen dana bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah karena sudah masuk komponen dana perimbangan

Sumber/Source:

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lombok Utara/ Regional Finance and Asset Management Office of Lombok Utara Regency

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lombok Utara Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2018–2021
Actual Lombok Utara Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (rupiahs), 2018–2021

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	363.377.594.840,00	389.700.248.799,00
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	238.412.382.714,00	249.003.216.618,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	8.545.480.225,00	9.246.691.216,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	8.460.000.000,00	5.476.000.000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	14.158.732.768,00	12.588.736.830,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	93.800.999.133,00	113.385.604.135,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	0,00	0,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	529.949.292.106,80	697.934.770.689,80
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	51.620.896.360,00	60.754.352.445,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	275.896.751.294,00	300.954.946.193,40
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	202.431.644.452,80	336.225.472.051,40
Jumlah/Total	893.326.886.946,80	1.087.635.019.488,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	431.891.539.450,00	689.124.856.409,37
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	238.703.776.104,00	280.608.225.023,79
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0,00	273.522.725.694,58
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	37.395.182.782,00	7.159.663.125,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	436.700.000,00	0,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	7.310.539.051,00	2.943.492.766,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	114.650.281.805,00	122.413.449.300,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	33.395.059.708,00	2.477.300.500,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	398.723.653.405,24	126.095.277.913,94
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	42.458.139.619,00	0,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	234.331.333.898,24	-
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	121.934.179.888,00	126.095.277.913,94
Jumlah/<i>Total</i>	830.615.192.855,24	815.220.134.323,31

Catatan/Note: 2019 Unaudited/2019 Unaudited
 Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lombok Utara/ *Regional Finance and Asset Management Office of Lombok Utara Regency*

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

<https://lombokutarakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents.

The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Laju pertumbuhan penduduk dapat dihitung menggunakan tiga metode, yaitu aritmatik, geometrik, dan eksponensial. Metode yang paling sering digunakan di BPS adalah metode geometrik.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *Residents are all people who live in the geographical area of the Republic of Indonesia for 6 months or longer, and those who live less than six months but intended to stay.*
3. *Annual population growth rate is a number that shows the annual rate of population increase over a period of time. This figure is expressed as a percentage of the basic population. The population growth rate can be calculated using three methods, namely arithmetic, geometric, and exponential. The method most often used in BPS is the geometric method.*

4. Angka kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Misalnya kepadatan penduduk Indonesia tahun 2009 sebesar 124 artinya bahwa secara rata-rata tiap 1 kilometer persegi wilayah di Indonesia didiami oleh 124 penduduk.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk pria per 100 wanita.
 6. Proyeksi penduduk merupakan perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen laju pertumbuhan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Ketiga komponen tersebut akan menentukan jumlah dan struktur umur penduduk di masa depan. Untuk menentukan asumsi diperlukan data yang menggambarkan tren di masa lampau hingga saat ini, faktor-faktor yang mempengaruhi tiap komponen, dan hubungan antara satu komponen dengan yang lain, termasuk target yang diharapkan dicapai pada masa mendatang.
4. *Population density shows the average population per square kilometer. The greater the population density shows that the more densely populated the inhabitants of the region. For example, the population density of Indonesia in 2009 was 124, meaning that on average every 1 square kilometer of territory in Indonesia was inhabited by 124 inhabitants.*
 5. *Sex ratio is the ratio between the number of male population and the number of female population in an area and at a certain time, which is usually expressed in terms of male population per 100 women.*
 6. *Population projections are scientific calculations based on the assumptions of the components of the population growth rate, namely births, deaths, and migration. These three components will determine the number and age structure of the population in the future. To determine each of the assumptions needed data that describes trends in the past to the present, the factors that affect each component, and the relationship between one component with another, including targets expected to be achieved in the future.*

7. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 8. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 9. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 10. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 11. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 12. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
7. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 8. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 9. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 10. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 11. *Average household size is the average number of household members per household.*
 12. *Working age population is persons of 15 years and over.*

13. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 14. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 15. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 16. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 17. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
13. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 14. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 15. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 16. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 17. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

18. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
19. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
18. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
19. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

20. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
20. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
21. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah penduduk suatu wilayah dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/ perpindahan penduduk. Jumlah penduduk Kabupaten Lombok Utara terus mengalami peningkatan hingga pada tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Lombok Utara sebanyak 247.400 orang yang terdiri dari 124.169 laki-laki dan 123.231 perempuan.

Perubahan struktur dan komposisi penduduk dapat dilihat dari perbandingan piramida penduduk dimana penduduk Kabupaten Lombok Utara didominasi oleh penduduk usia muda.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat oleh besarnya angka/nilai sex ratio dimana pada tahun 2020, sex ratio sebesar 100,8.

Distribusi jumlah penduduk menurut kecamatan, terbanyak berdomisili di Kecamatan Tanjung dengan persentase jumlah penduduk 21,92 persen, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Pemenang yang hanya menyumbang 16,11 persen dari total penduduk Lombok Utara.

Kepadatan penduduk dapat dihitung berdasarkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi. Penduduk yang paling padat berada di Kecamatan Pemenang yaitu sebesar 491 jiwa per km² dan paling

The population of an area influenced by the birth, death and migration / displacement of the population. The population of Lombok Utara continuesly increase until the year 2020 the number of population in Lombok Utara regency is 247.400 people, which is consist of 124.169 male and 123.231 female.

The Changes of the structure and composition of the population can be seen from the comparison of the population pyramid, where Lombok Utara regency population dominated by young people.

In the general, the total population of men are more than the total population of women. This can be seen by the large number / value where the sex ratio in 2020, the sex ratio of 100,8.

The distribution of the district population, the most number of resident reside in Tanjung subdistrict by the presentation of the number resident is 21,92%. Wherease the less number of the resident is in the Pemenang subdistrict by the number is 16,11% from the total of all Lombok Utara people.

The population density can be calculated based on the number of people for every square kilometer. The most dense population is in Pemenang subdistrict which amounted to 491 people per km², and the most sparsely

jarang penduduknya di Kecamatan Bayan yakni 164 jiwa per km².

Tenaga Kerja merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam proses pembangunan di suatu wilayah. Semakin besar jumlah tenaga kerja, lebih-lebih apabila disertai dengan keahlian yang cukup memadai, akan semakin pesat pula perkembangan pembangunan di wilayah tersebut.

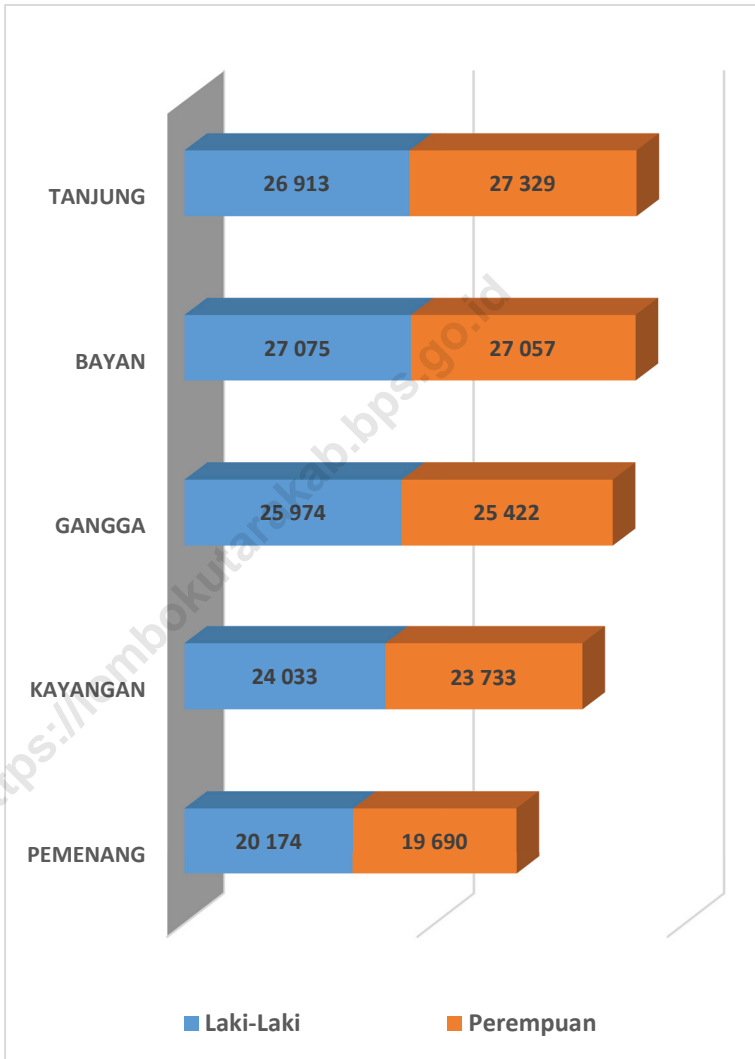
TPAK pada tahun 2020 adalah 73,60. Bila diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, maka jumlah TPAK perempuan jauh lebih kecil dibandingkan TPAK laki-laki, yaitu 62,82 perempuan dan 84,44 laki laki.

populated in Bayan subdistrict which is 164 people per km².

Labor is one of the most decisive factors in the development process in the region. The greater the number of workers, especially if accompanied by adequate expertise, the faster the increasing rate of development in the region.

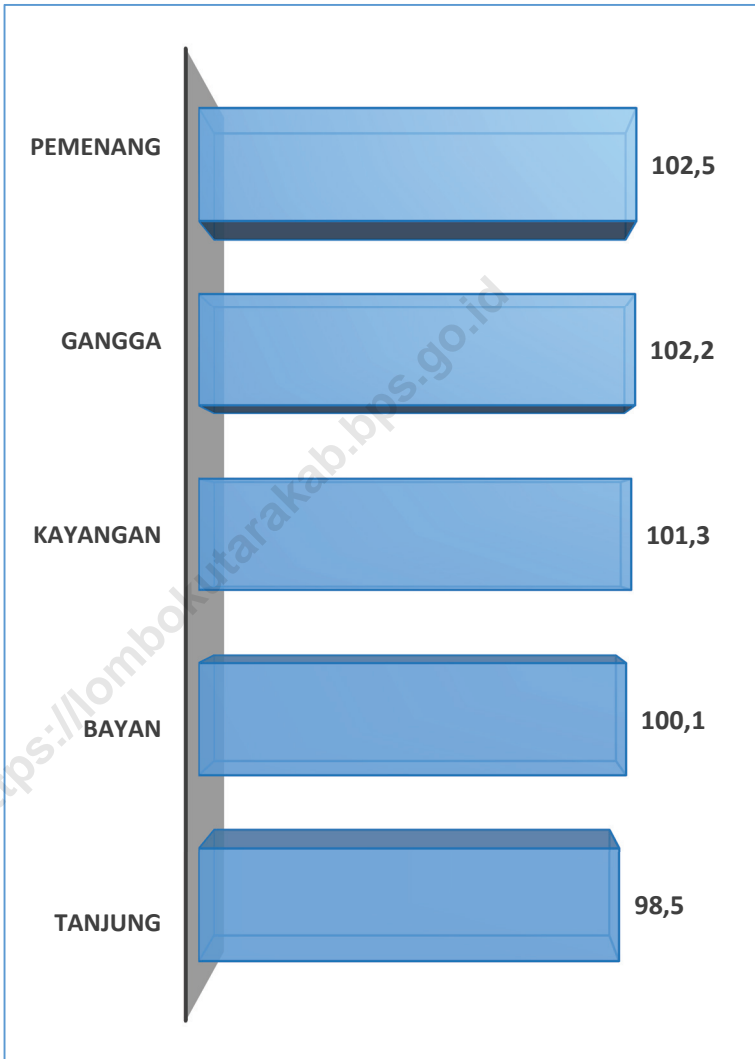
The Level of Labor force participation in 2020 is 73.60. When classified by gender, the number of female LFPR is much smaller than that of men, which 62.82 for female and 84.44 for the men.

Gambar 3.1 Penduduk menurut Kecamatan (Jiwa), 2020
 Figures Population of Subdistrict (People), 2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara/ BPS – Statistics of Lombok Utara Regency

Gambar 3.2 Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan, 2020
Figures 3.2 Sex Ratio by Subdistrict, 2020



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara/ BPS – Statistics of Lombok Utara Regency

3.1 KEPENDUDUKAN POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
PEMENANG	40.517	1,98
TANJUNG	55.130	1,91
GANGGA	52.238	2,25
KAYANGAN	48.548	2,39
BAYAN	55.018	1,88
LOMBOK UTARA	251.451	2,08

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
PEMENANG	16,11	491,6
TANJUNG	21,92	469,1
GANGGA	20,77	326,6
KAYANGAN	19,31	378,0
BAYAN	21,88	164,5
LOMBOK UTARA	100,00	305,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
PEMENANG	103
TANJUNG	99
GANGGA	103
KAYANGAN	102
BAYAN	100
LOMBOK UTARA	101

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Sensus Penduduk 2020 (September 2020)/*Data from the result of Indonesia Results of Population Census 2020 (September 2020)*
 Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2021
Population by Age Groups and Sex in Lombok Utara Regency, 2021

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	12.918	12.455	25.373
5 – 9	12.312	11.989	24.301
10 – 14	10.745	10.327	21.072
15 – 19	10.537	10.092	20.629
20 – 24	10.659	10.350	21.009
25 – 29	10.948	10.515	21.463
30 – 34	11.115	11.058	22.173
35 – 39	9.977	9.839	19.816
40 – 44	8.564	8.849	17.413
45 – 49	8.055	8.047	16.102
50 – 54	6.446	6.707	13.153
55 – 59	5.085	5.038	10.123
60 – 64	3.429	3.696	7.125
65 – 69	2.404	2.530	4.934
70 – 74	1.527	1.665	3.192
75+	1.689	1.884	3.573
LOMBOK UTARA	126.410	125.041	251.451

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹Data dari Hasil Sensus Penduduk 2020 (September 2020)/Data from the result of Indonesia Results of Population Census 2020 (September 2020)
BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel
Table 3.1.3

Jumlah Penerbitan Kartu Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020
Number of Issueance of Family Card by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Kartu Keluarga Family Card			Jumlah Total
	Baru New	Ganti Change	Rusak Broken	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PEMENANG	2 058	1 839	19	3.916
TANJUNG	2 664	2 657	27	5.348
GANGGA	2 269	2 444	25	4.738
KAYANGAN	2 022	2 044	21	4.087
BAYAN	2.693	2 824	29	5.546
LOMBOK UTARA	11 706	11 808	121	23.635

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lombok Utara/ Population and Civil Registration Office of Lombok Utara Regency

Tabel
Table 3.1.4

Jumlah Penerbitan Kartu Tanda Penduduk Elektronik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2021
Number of Issuance of Electronic Identity Card by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Kartu Tanda Penduduk Identity Card			
	Baru New	Ganti Change	Rusak Broken	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PEMENANG	849	6 594	1 357	8 800
TANJUNG	878	8 419	926	10 223
GANGGA	738	5 097	701	6 536
KAYANGAN	933	11 603	882	13 418
BAYAN	651	6 845	962	8 458
LOMBOK UTARA	4 049	38 558	4 828	47 435

Catatan/Note: Kolom Ganti adalah Perubahan Elemen, Hilang, dan Lainnya

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lombok Utara/ Population and Civil Registration Office of Lombok Utara Regency

Tabel
Table 3.1.4

**Migrasi Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten
Lombok Utara, 2021**
*Population Migration by Subdistrict in Lombok Utara
Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Migrasi Keluar Outgoing Migration		Jumlah Total
	Antar Kabupaten Between Regency/ Municipality	Antar Provinsi Between Province	
(1)	(2)	(3)	(4)
PEMENANG	240	137	377
TANJUNG	157	110	267
GANGGA	256	84	340
KAYANGAN	243	56	299
BAYAN	172	56	228
LOMBOK UTARA	1 068	443	1 511

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lombok Utara/ Population and Civil Registration Office of Lombok Utara Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Migrasi Masuk Inbound Migration		Jumlah Total
	Antar Kabupaten Between Regency/ Municipality	Antar Provinsi Between Province	
(1)	(2)	(3)	(4)
PEMENANG	219	124	343
TANJUNG	183	104	287
GANGGA	228	65	293
KAYANGAN	255	80	335
BAYAN	177	95	272
LOMBOK UTARA	1 062	468	1 530

Sumber/*Source:* Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lombok Utara/ *Population and Civil Registration Office of Lombok Utara Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lombok Utara Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	702.79	52.271	122.550
Bekerja <i>Working</i>	68.893	51.514	120.407
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1.386	757	2.143
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	13.121	31.227	44.348
Sekolah <i>Attending School</i>	5.071	5.824	10.895
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	3.038	23.353	26.391
Lainnya <i>Others</i>	5.012	2.050	7.062
JUMLAH TOTAL	83.400	83.498	166.898
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	84,27	62,60	73,43
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	2,0	1,4	1,7

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lombok Utara, 2021

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Lombok Utara Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja Working	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	62 774	771	63 545	98,79
1	14 459	364	14 823	97,54
2	31 621	1 008	32 629	96,91
3	11 553	0	11 553	100,00
Jumlah/Total	120 407	2 143	122 550	98,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	19.221	82.766	77
1	13.328	28.151	53
2	11.209	43.838	74
3	590	12.143	95
Jumlah/Total	44.348	166.898	73

Catatan/Note:

- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
3. Perguruan Tinggi/*Collage*
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lombok Utara, 2021

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lombok Utara Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	12 457	9 260	21 717
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	21 171	9 552	30 723
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 831	252	2 083
Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee	16 209	10 362	26 571
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	11 689	3 325	15 014
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5 536	18 763	24 299
JUMLAH TOTAL	68 893	51 514	120 407

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT ***SOCIAL AND WELFARE***

<https://lombokutarakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah
1. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School, Extraordinary Primary School, and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School, Extraordinary Junior High School, and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, Extraordinary Senior High School, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

- tinggi, institut, atau universitas.
2. Sarana kesehatan meliputi rumah sakit, rumah sakit bersalin, puskesmas dengan rawat inap, puskesmas tanpa rawat inap, puskesmas pembantu, poliklinik/ balai pengobatan, tempat praktek dokter, rumah bersalin, tempat praktek bidan, posyandu, polindes (pondok bersalin desa), apotek, dan toko khusus obat/ jamu.
 3. Agama merupakan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Agama dibedakan menjadi Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, Khong Hu Chu, dan Agama Lainnya. Agama berguna dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama, contoh: kebijakan Kementerian Agama dalam pembangunan tempat-tempat ibadah beragama, untuk memelihara dan menyuburkan kesadaran umat dalam menghayati dan melaksanakan ajaran-ajarannya. Termasuk dalam acara agama: Sepercik Iman Pembasuh Kalbu, Terjemahan Al-Quran, Mimbar Agama Islam, Mimbar Agama Katolik, Mimbar Agama Protestan.
 4. Bencana alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang kejadiannya tidak terduga, mengancam dan mengganggu kehidupan/ penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh
 2. *Health facilities include hospital, maternity hospital, public health center with hospitalization, public health center without hospitalization, subsidiary of public health center, medical clinic, physician, maternity house, midwife, integrated service post, village maternity cottage, pharmacy, and herbal shop.*
 3. *Religion is a belief in God Almighty that every human being must have. Religion is divided into Islam, Christianity, Catholicism, Hinduism, Buddhism, Khong Hu Chu, and Other Religions. Religion is useful in determining policies related to religious harmony, for example: the policy of the Ministry of Religion in the construction of places of religious worship, to maintain and nourish people's awareness in living and carrying out their teachings. Included in religious events: A Sprinkle of Faith Washing the Heart, Al-Quran Translation, Islamic Religious Pulpit, Catholic Religious Pulpit, Protestant Religious Pulpit.*
 4. *Natural disaster is an event or series of events that occur unexpectedly, threatening and disrupting people's lives / livelihoods caused by natural factors such as earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions,*

faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga dapat (berpotensi) mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerugian materi (harta benda), kerusakan lingkungan, dan rasa khawatir bagi sebagian besar penduduk.

5. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 6. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 7. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 8. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
5. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 6. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 7. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 8. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

9. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
11. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
12. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
9. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
10. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
11. *Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.*
12. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

13. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu
14. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
15. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
16. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
13. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
14. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
15. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
16. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

17. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
17. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Tingkat pendidikan penduduk mencerminkan keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang tinggi akan memberi pengaruh positif bagi masa depan bangsa. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat senantiasa memberikan perhatian yang besar pada perkembangan pendidikan.

Secara umum prasarana gedung sekolah di Kabupaten Lombok Utara telah tersedia di setiap kecamatan mulai dari SD sampai SMA. Selain tersedianya sarana pendidikan berupa gedung sekolah, keberhasilan pembangunan pendidikan juga ditentukan oleh ketersediaan tenaga pengajar atau guru. Analisis lebih lanjut, tentu tidak hanya melihat ketersediaan guru tapi juga kualitas dan tingkat kemampuan mentransfer ilmu ke anak didik.

Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, di Kabupaten Lombok Utara pada tahun ajaran 2020/2021 terdapat 154 SD/ Sederajat, 41 SMP/Sederajat, dan 25 SMA/Sederajat. Dan berdasarkan data Kementerian Agama pada tahun ajaran, di Kabupaten Lombok Utara terdapat 35 Madrasah Ibtidaiyah, 48 Madrasah Tsanawiyah, dan 21 Madrasah Aliyah.

Pembangunan dibidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan

The level of population education reflects the success of national development. The good quality of education would give positive effects to the future time. Education plays an important role in human life, so that the government or societies have to pay great attention to education development.

In general, the facilities of school building in Lombok Utara Regency have completely serve from junior school to senior high school. Furthermore completely facilities of school, the success of education developing are depend on number of teachers. In future analysis, not only based on available the number of teachers but also depending by aqualities and the range of avabilities either teachers or students.

Based on data from the Ministry of Educations and Culture, in Lombok Utara Regency at school year 2020/2021 there were 154 elementary schools, 41 junior high schools, and 25 high schools. And based on data fro Ministry of Religious Affairs, in Lombok Utara Regency at school year 2020/2021 there were 35 Madrasah Ibtidaiyah, 48 Madrasah Tsanawiyah, and 21 Madrasah Aliyah.

Development in the health sector aims to make all levels of society obtain

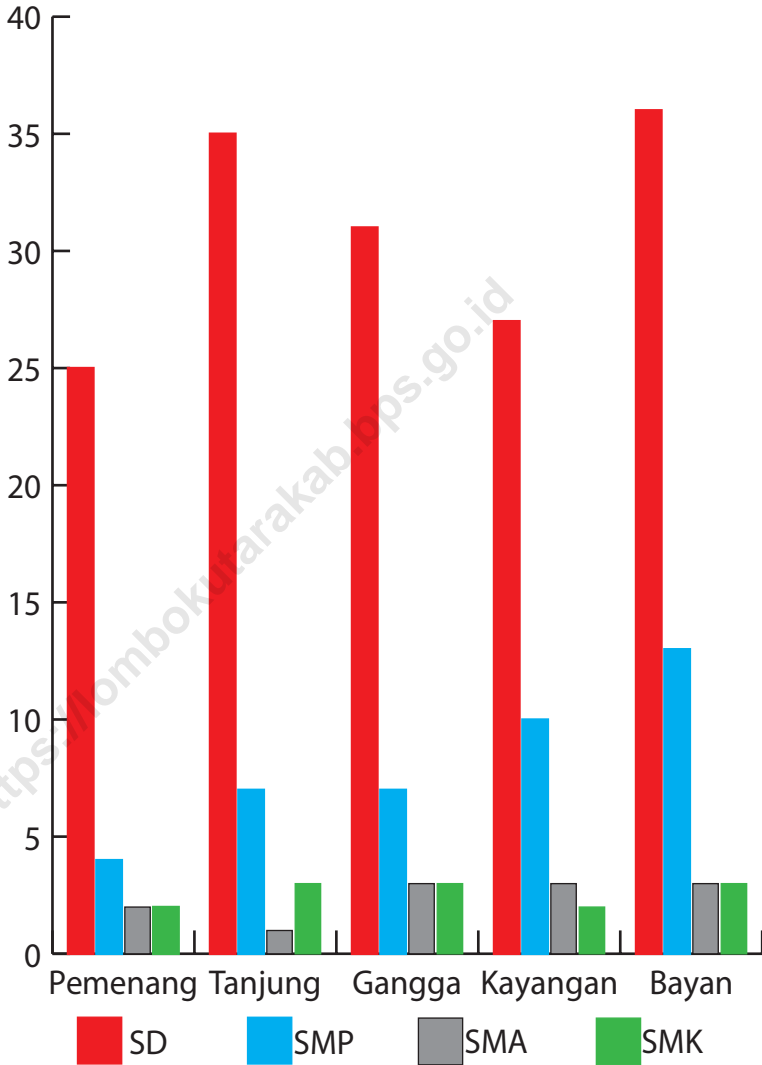
masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan merata. Dengan meningkatkan pelayanan ini diharapkan akan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat ini sudah banyak dilakukan pemerintah antara lain dengan penyediaan berbagai fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas, tenaga medis, dll. Pada tahun 2020 terdapat 1 buah rumah sakit dan 8 puskesmas.

health services easily, cheaply and evenly. By improving this services, it is expected to be able to improve public health. Many government efforts have been made to improve public health, among others, by providing various health facilities such as hospitals and public health centers, medical personnel, etc. In 2020 there are 1 hospital and 8 public health centers.

<https://lombokutarakab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

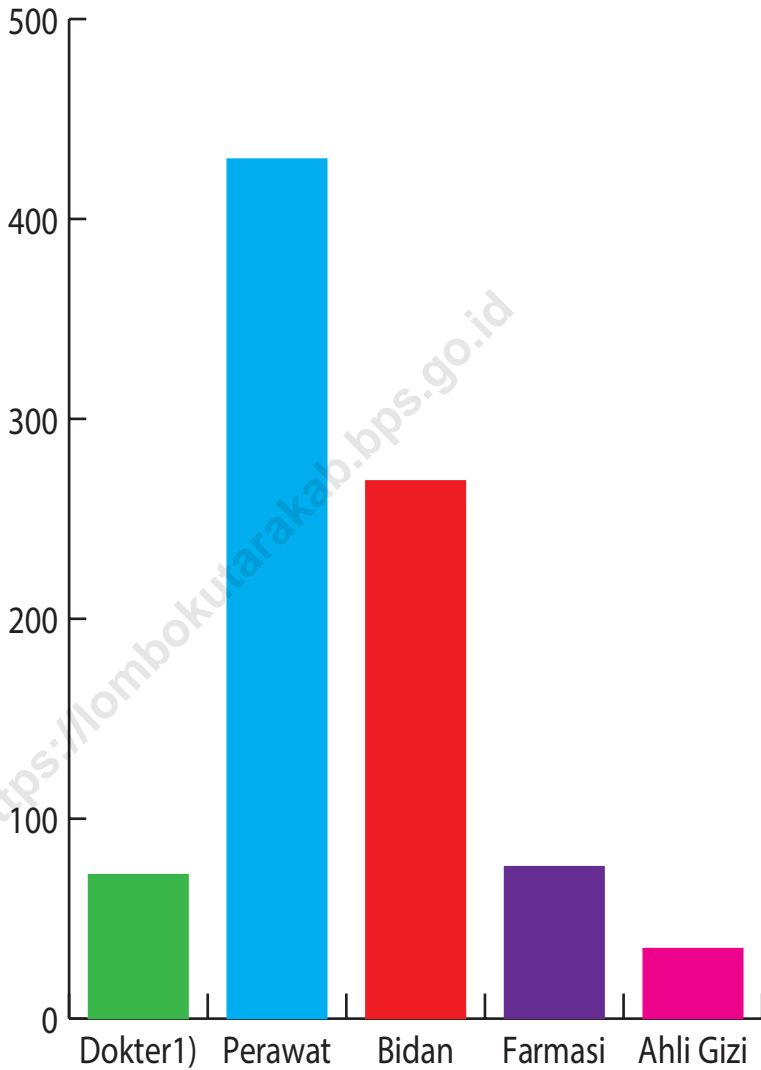
Jumlah Sekolah menurut Kecamatan, 2020
Number of Schools by Subdistrict, 2020



Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Tenaga Kesehatan, 2020
Number of Medical Workers, 2020



Catatan/Note : 1) Termasuk Dokter Spesialis dan Dokter Gigi/Including Specialists and Dentists
Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara/Health Service Office Of Lombok Utara Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PEMENANG	1	2	9	25	10	27
TANJUNG	2	5	19	14	21	19
GANGGA	1	4	13	40	14	44
KAYANGAN	1	1	18	45	19	46
BAYAN	1	3	9	34	10	37
LOMBOK UTARA	6	15	68	158	74	173

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
PEMENANG	7	14	51	115	58	129
TANJUNG	17	25	80	128	97	153
GANGGA	7	22	57	163	64	185
KAYANGAN	7	8	77	174	84	182
BAYAN	9	19	47	142	56	161
LOMBOK UTARA	47	88	312	722	359	810

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
PEMENANG	109	155	432	944	541	1 099
TANJUNG	133	208	679	1 009	812	1 217
GANGGA	49	184	463	1 229	512	1 413
KAYANGAN	85	69	771	1 637	856	1 706
BAYAN	65	151	343	12 83	408	1 434
LOMBOK UTARA	441	767	2.688	6 102	3.129	6 869

Catatan/Note:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PEMENANG	3	4	18	11	188	244
TANJUNG	3	3	14	8	146	134
GANGGA	5	5	23	19	278	378
KAYANGAN	4	4	20	13	121	159
BAYAN	3	3	11	7	122	105
LOMBOK UTARA	18	19	86	58	855	1 020

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/Source: 2019/2020 Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/laporan sampai dengan 15 Maret 2020/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020*

2020/2021 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester*

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PEMENANG	22	22	3	3	25	25
TANJUNG	33	33	2	3	35	36
GANGGA	28	29	3	6	31	35
KAYANGAN	27	27	-	1	27	28
BAYAN	33	33	3	3	36	36
LOMBOK UTARA	143	144	11	16	154	160

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
PEMENANG	238	227	22	23	260	250
TANJUNG	416	391	14	18	430	409
GANGGA	300	298	26	42	326	340
KAYANGAN	250	256	-	0	250	256
BAYAN	391	350	22	20	413	370
LOMBOK UTARA	1.595	1 522	84	103	1.679	1 625

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
PEMENANG	4.054	4 072	107	133	4.161	4 205
TANJUNG	5.128	5 068	273	341	5.401	5 409
GANGGA	4.526	4 534	169	149	4.695	4 683
KAYANGAN	4.980	4 903	-	-	4.980	4 903
BAYAN	5.296	5 248	107	118	5.403	5 366
LOMBOK UTARA	23.984	23 825	656	841	24.640	24 666

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PEMENANG	2	2	20	18	124	146
TANJUNG	5	5	51	46	417	444
GANGGA	8	8	83	85	623	742
KAYANGAN	8	10	80	81	901	925
BAYAN	12	12	109	107	1.170	1.202
LOMBOK UTARA	35	37	343	337	3.235	3.459

Catatan/Note:
Sumber/Source:

Seluruh Ibtidaiyah (MI) berstatus swasta/All Ibtidaiyah (MI) are private
2019/2020 Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/laporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020
2020/2021 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PEMENANG	4	4	-	-	4	8
TANJUNG	6	6	1	2	7	13
GANGGA	6	6	1	1	7	13
KAYANGAN	8	8	2	2	10	18
BAYAN	10	10	3	3	13	23
LOMBOK UTARA	34	34	7	8	41	75

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
PEMENANG	63	65	-	-	63	65
TANJUNG	161	167	2	2	163	169
GANGGA	115	120	5	5	120	125
KAYANGAN	110	109	24	18	134	127
BAYAN	177	192	21	11	198	203
LOMBOK UTARA	626	653	52	36	678	689

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
PEMENANG	357	394	-	-	357	394
TANJUNG	1.817	1.755	31	39	1.848	1.755
GANGGA	1.228	1.189	85	175	1.313	1.189
KAYANGAN	998	902	148	165	1.146	902
BAYAN	2.387	2.255	196	190	2.583	2.255
LOMBOK UTARA	6.787	6.495	460	569	7.247	6.495

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PEMENANG	11	13	162	158	1.101	1.095
TANJUNG	7	7	68	72	901	1.086
GANGGA	9	8	115	104	695	702
KAYANGAN	11	11	171	148	1.188	1.352
BAYAN	10	10	112	95	695	909
LOMBOK UTARA	48	49	628	577	4.580	5.144

Catatan/Note: Seluruh Madrasah Tsanawiyah (MTs) berstatus swasta/All Madrasah Tsanawiyah (MTs) are private
 Sumber/Source: 2019/2020 Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/laporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020
 2020/2021 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PEMENANG	1	1	1	1	2	2
TANJUNG	1	1	-	-	1	1
GANGGA	1	1	2	2	3	3
KAYANGAN	1	1	2	2	3	3
BAYAN	2	2	1	2	3	4
LOMBOK UTARA	6	6	6	7	12	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
PEMENANG	28	25	11	11	39	36
TANJUNG	51	41	-	-	51	41
GANGGA	38	34	22	18	60	52
KAYANGAN	34	18	18	7	52	47
BAYAN	57	52	12	15	69	67
LOMBOK UTARA	208	170	63	51	271	243

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
PEMENANG	337	368	83	71	420	439
TANJUNG	800	387	-	-	800	387
GANGGA	645	695	170	199	815	894
KAYANGAN	551	547	122	150	673	697
BAYAN	1.127	1.143	56	124	1.183	1.267
LOMBOK UTARA	3.460	3.140	431	544	3.891	3.684

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PEMENANG	1	1	1	1	2	2
TANJUNG	2	2	1	1	3	3
GANGGA	1	1	2	2	3	3
KAYANGAN	1	1	1	1	2	2
BAYAN	1	1	2	2	3	3
LOMBOK UTARA	6	6	7	7	13	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
PEMENANG	35	35	5	3	40	38
TANJUNG	79	67	19	9	98	76
GANGGA	38	34	13	20	51	54
KAYANGAN	16	23	9	7	25	30
BAYAN	41	35	19	16	60	51
LOMBOK UTARA	209	194	65	55	274	249

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
PEMENANG	518	422	28	43	546	465
TANJUNG	1.048	948	84	83	1.132	1.031
GANGGA	490	493	166	158	656	651
KAYANGAN	287	284	111	129	398	413
BAYAN	591	586	231	226	822	812
LOMBOK UTARA	2.934	2.733	620	639	3.554	3.372

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PEMENANG	6	8	88	78	703	681
TANJUNG	4	4	38	22	354	440
GANGGA	3	3	38	29	190	207
KAYANGAN	5	5	94	70	680	832
BAYAN	3	3	31	28	315	364
LOMBOK UTARA	21	23	289	227	2.242	2.524

Catatan/Note:
Sumber/Source:

Seluruh Madrasah Aliyah (MA) berstatus swasta/All Madrasah Aliyah (MA) are private
2019/2020 Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020
2020/2021 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lombok Utara, 2019-2021
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lombok Utara Regency, 2019-2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
PEMENANG	4	5	5
TANJUNG	7	8	8
GANGGA	5	8	8
KAYANGAN	8	10	10
BAYAN	9	12	12
LOMBOK UTARA	33	43	43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
PEMENANG	4	5	5
TANJUNG	6	7	8
GANGGA	5	8	8
KAYANGAN	8	10	10
BAYAN	9	12	12
LOMBOK UTARA	32	42	43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
PEMENANG	3	4	4
TANJUNG	3	4	4
GANGGA	4	4	6
KAYANGAN	6	6	6
BAYAN	5	9	8
LOMBOK UTARA	21	27	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
PEMENANG	2	2	2
TANJUNG	1	2	2
GANGGA	2	4	4
KAYANGAN	2	2	2
BAYAN	2	2	2
LOMBOK UTARA	9	12	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
PEMENANG	–	–	–
TANJUNG	1	1	–
GANGGA	1	1	2
KAYANGAN	1	1	–
BAYAN	–	–	–
LOMBOK UTARA	3	3	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lombok Utara, 2020 dan 2021
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Lombok Utara Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	98,18	99,14	112,40	111,85
SMP/MTs Junior High School	80,01	80,32	93,96	96,09
SMA/SMK/MA Senior High School	54,30	52,99	67,18	65,92

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Lombok Utara, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lombok Utara Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	99,61	100
30–34	93,23	91,43
35–39	92,99	91,5
40–44	89,53	90,05
45–49	74,52	82,4
50+	54,33	52,09
Jumlah/Total	84,34	83,34
15–24	100,00	100
15–44	96,20	95,51
15+	84,34	83,34
45+	59,81	59,26

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2019–2021
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
PEMENANG	-	-	-
TANJUNG	1	1	1
GANGGA	-	-	-
KAYANGAN	-	-	1
BAYAN	-	-	-
LOMBOK UTARA	1	1	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
PEMENANG	-	-	-
TANJUNG	-	-	-
GANGGA	-	-	-
KAYANGAN	-	-	-
BAYAN	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
PEMENANG	2	1	2
TANJUNG		1	1
GANGGA	-	1	1
KAYANGAN	-	-	-
BAYAN	-	-	-
LOMBOK UTARA	2	3	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
PEMENANG	2	2	2
TANJUNG	1	1	1
GANGGA	1	1	1
KAYANGAN	2	4	2
BAYAN	2	2	2
LOMBOK UTARA	8	10	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
PEMENANG	3	4	4
TANJUNG	5	4	4
GANGGA	4	5	5
KAYANGAN	5	8	6
BAYAN	8	9	9
LOMBOK UTARA	25	30	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
PEMENANG	3	3	3
TANJUNG	3	4	3
GANGGA	-	1	2
KAYANGAN	-	-	-
BAYAN	2	2	2
LOMBOK UTARA	8	10	10

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/
 Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat
 Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020-2021
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020-2021

Kecamatan Subdistrict	2020				
	Dokter ¹⁾ Doctor ¹⁾	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PEMENANG	9	56	51	7	6
TANJUNG ²⁾	50	219	74	41	11
GANGGA	4	34	40	8	3
KAYANGAN	4	61	46	10	9
BAYAN	5	60	58	10	6
LOMBOK UTARA	72	430	269	76	35

Catatan/Note:

1) Termasuk Dokter Spesialis dan Dokter Gigi/Including Specialists and Dentists

2) Termasuk Tenaga Kesehatan di RSUD Tanjung/Including Medical Workers at Tanjung Hospital

Sumber/Source:

Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara/Health Service Office Of Lombok Utara Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	2021				
	Dokter ¹⁾ Doctor ¹⁾	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PEMENANG	10	57	46	7	6
TANJUNG ²⁾	50	197	73	35	11
GANGGA	6	28	38	9	4
KAYANGAN	9	63	49	11	8
BAYAN	9	57	53	13	6
LOMBOK UTARA	84	402	259	75	35

Catatan/Note: 1) Termasuk Dokter Spesialis dan Dokter Gigi/*Including Specialists and Dentists*

2) Termasuk Tenaga Kesehatan di RSUD Tanjung/*Including Medical Workers at Tanjung Hospital*
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara/*Health Service Office Of Lombok Utara Regency*

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PEMENANG	-	-	-	-
TANJUNG	1	1	-	-
GANGGA	-	-	-	-
KAYANGAN	-	-	-	-
BAYAN	-	-	-	-
LOMBOK UTARA	1	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
PEMENANG	-	-	2	2
TANJUNG	-	-	1	1
GANGGA	-	-	1	1
KAYANGAN	-	-	2	2
BAYAN	-	-	2	2
LOMBOK UTARA	-	-	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Health Post	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
PEMENANG	-	3	52	53	8	9
TANJUNG	-	-	88	89	9	8
GANGGA	-	2	81	82	10	5
KAYANGAN	-	-	91	91	12	11
BAYAN	-	-	94	95	11	12
LOMBOK UTARA	0	5	406	410	50	45

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara/Health Service Office Of Lombok Utara Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lombok Utara, 2021
Table Population by Subdistrict and Religion in Lombok Utara Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PEMENANG	29 874	-	-	3 812	1 300	-
TANJUNG	43 119	10	-	10 217	5 511	-
GANGGA	39 685	7	-	1 477	4 231	-
KAYANGAN	41 933	-	-	1 166	-	-
BAYAN	43 266	-	-	1 163	311	-
LOMBOK UTARA	197 877	17	-	17 835	11 353	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Utara/ Departement Of Religion Office Of Lombok Utara Regency

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2021
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Lombok Utara Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PEMENANG	40	-	-	7	2	-
TANJUNG	72	-	-	19	15	-
GANGGA	48	-	-	7	8	-
KAYANGAN	93	-	-	5	-	-
BAYAN	74	-	-	18	3	-
LOMBOK UTARA	327	0	0	56	28	0

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Utara/
Departement Of Religion Office Of Lombok Utara Regency

Tabel
Table 4.3.3

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2020–2021
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2020–2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
PEMENANG	1	–	2
TANJUNG	–	1	1
GANGGA	–	–	1
KAYANGAN	–	–	–
BAYAN	–	–	–
LOMBOK UTARA	1	1	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
PEMENANG	4	5	4
TANJUNG	7	8	8
GANGGA	5	8	3
KAYANGAN	8	8	9
BAYAN	9	6	-
LOMBOK UTARA	33	35	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
PEMENANG	–	–	3
TANJUNG	4	–	-
GANGGA	2	–	2
KAYANGAN	1	–	-
BAYAN	8	1	-
LOMBOK UTARA	15	1	5

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/
Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: ² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Lombok Utara, 2010–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lombok Utara Regency, 2010–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	287.307	79,54	39,27
2012	315.276	73,48	35,97
2013	332.073	75,45	35,87
2014	347.150	72,19	34,27
2015	363.367	72,28	34,13
2016	387.265	71,02	33,21
2017	398.702	69,24	32,06
2018	416.705	62,86	28,83
2019	437.543	63,84	29,03
2020	451.721	59,86	26,99
2021	478.906	61,70	27,04

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Lombok Utara, 2010–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lombok Utara Regency, 2010–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index (P ₁)	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index (P ₂)
(1)	(2)	(3)
2011	8,07	2,36
2012	7,51	2,25
2013	7,64	2,37
2014	7,28	2,26
2015	7,50	2,61
2016	7,06	2,22
2017	7,63	2,57
2018	6,89	2,56
2019	7,39	2,42
2020	7,09	2,58
2021	5,69	1,66

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

.BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Tanaman hortikultura meliputi: tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat.
 - a. Tanaman sayuran adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur sebagai sumber vitamin, mineral dan lain-lain. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah dan umbi.
 - b. Tanaman buah-buahan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral dan lain-lain. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
 - c. Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.
 - d. Tanaman biofarmaka (obat-obatan) adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi

1. *Horticultural crops include: vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants.*
 - a. *Vegetables are useful plants as a source of vitamins, minerals and others. In general, the parts of plants used as vegetables are leaves, flowers, fruit and tubers.*
 - b. *Fruit plants are plants that produce fresh fruit as a source of vitamins, minerals and others. In general, the fruit produced can be consumed without cooking first.*
 - c. *Ornamental plants are plants that have aesthetic value because of the shape of the plant, the color and shape of the leaves, the canopy and the shape of the tree / stem, the color and fragrance of the flowers, often used to decorate the yard, garden or room at home, office buildings, hotels, restaurants or for the completeness of traditional and religious ceremonies.*
 - d. *Medical plants are plants that are useful for medicines, cosmetics and health that are consumed or used from plant parts in the form of*

atau digunakan dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbi (rimpang) atau akar.

2. Tanaman perkebunan adalah jenis tanaman budidaya yang diambil hasilnya untuk dimanfaatkan sebagai bahan baku industri. Tanaman perkebunan memerlukan pengolahan lebih lanjut sebelum di konsumsi (berbeda dengan komoditi tanaman pangan atau hortikultura).
3. Luas panen adalah luas tanaman hortikultura atau perkebunan yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan baik yang dipanen sekaligus maupun yang dipanen berkali-kali.

leaves, flowers, fruit and tubers (rhizomes) or roots.

2. *Estate crops are types of cultivated plants whose results are taken to be utilized as industrial raw materials. Estate crops require further processing before consumption (in contrast to food crops or horticulture commodities).*
3. *Harvested area is the area of horticultural or plantation crops which are harvested in the reporting period both those that are harvested at once and those that are harvested multiple times.*

<https://lombokutarakab.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Sektor pertanian terdiri dari subsektor pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan, kehutanan serta perikanan.

The agricultural sector consists of food crops, horticulture, livestock, plantations, forestry and fisheries.

Tanaman hortikultura terdiri dari tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, tanaman hias serta tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.

Horticultural crops consist of seasonal vegetables and fruits, medicinal plants, ornamental plants and annual fruit and vegetable crops.

Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim yang dihasilkan di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 didominasi oleh semangka, cabai rawit serta cabai besar.

Seasonal vegetables and fruits crops produced in Lombok Utara Regency in 2020 are dominated by watermelons, cayenne peppers and large chili peppers.

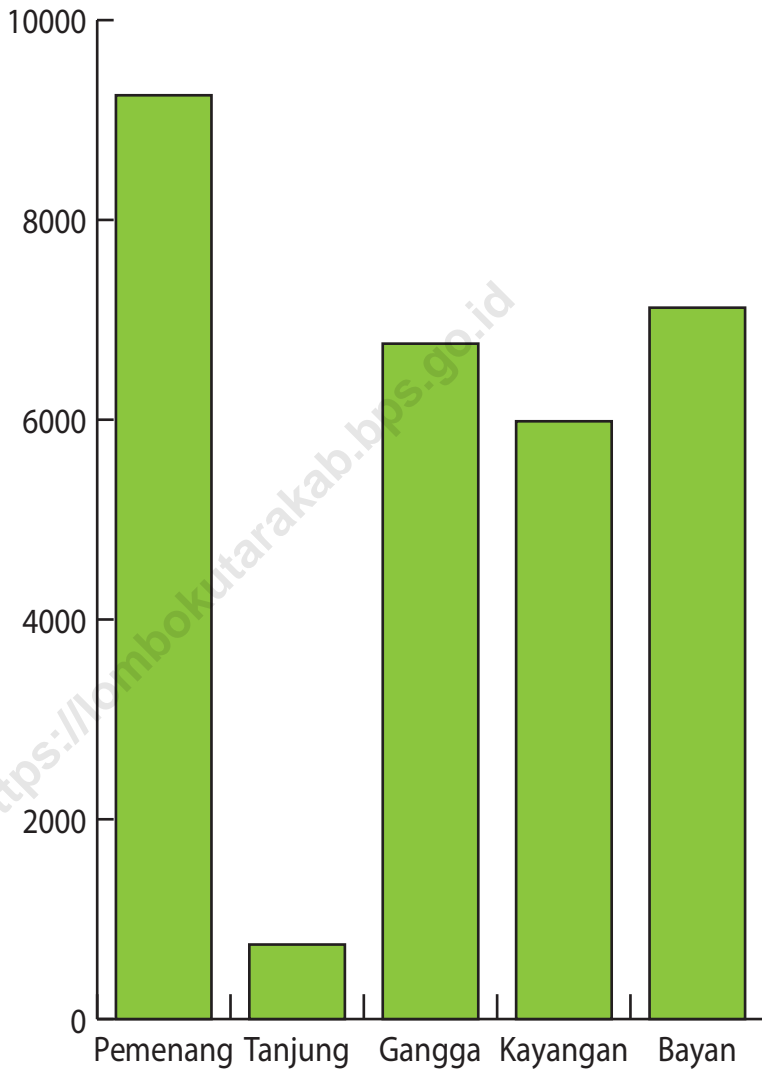
Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dihasilkan di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 didominasi oleh mangga, pisang serta nangka/cempedak.

Annual fruit and vegetable crops produced in Lombok Utara Regency in 2020 are dominated by mangoes, bananas and jackfruit / cempedak.

Sedangkan produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 didominasi oleh kelapa, kakao dan kopi.

While the production of estate crops in Lombok Utara Regency in 2020 is dominated by coconut, cocoa and coffee.

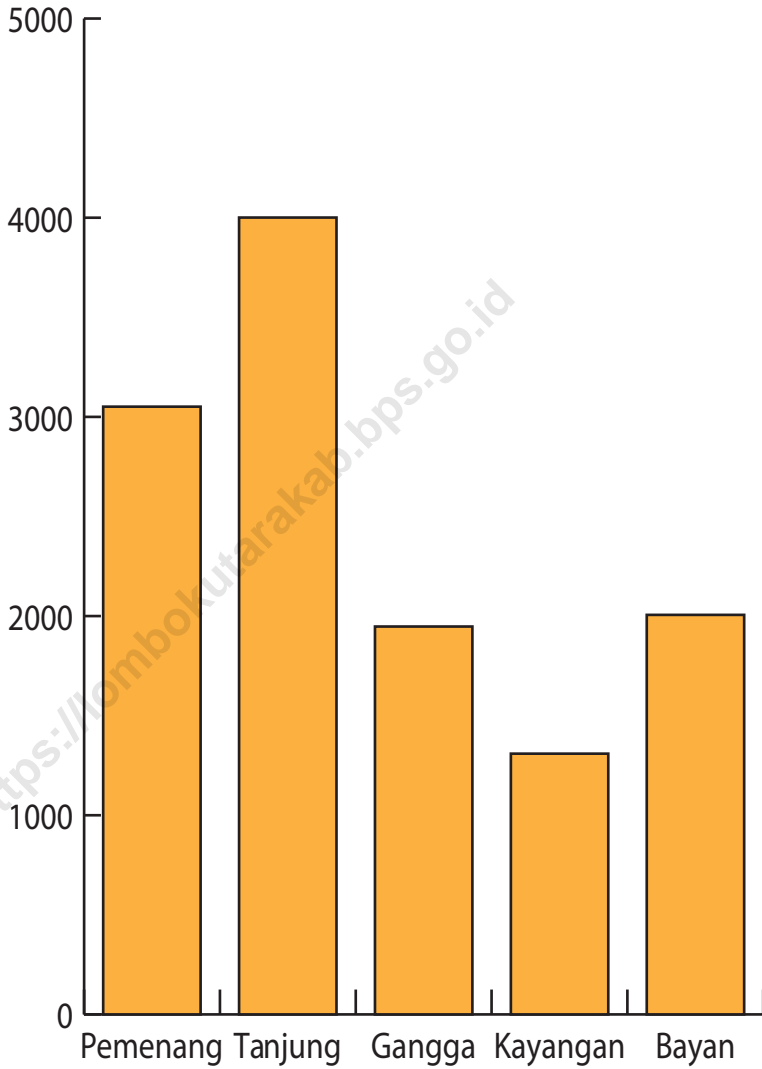
Gambar 5.1 **Produksi Pisang menurut Kecamatan, 2020**
Figures **Banana Production by Subdistrict, 2020**



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Gambar 5.2
Figures

Produksi Kelapa menurut Kecamatan, 2020
Coconut Production by Subdistrict, 2020



Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lombok Utara/ Food Endurance and Agriculture Office of Lombok Utara Regency

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (ha), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Utara Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/ Shallots		Buncis/ string bean	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PEMENANG	1	1	-	-
TANJUNG	-	-	-	-
GANGGA	5	16	-	-
KAYANGAN	-	34	-	-
BAYAN	149	134	4	-
LOMBOK UTARA	155	185	4	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar/ Chili/Big chili		Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
PEMENANG	-	-	154	174
TANJUNG	-	-	-	4
GANGGA	-	-	35	50
KAYANGAN	17	23	31	25
BAYAN	68	53	97	85
LOMBOK UTARA	85	76	317	338

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/ Long Beans		Kangkung/ Water Spinach	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
PEMENANG	-	-	-	-
TANJUNG	-	-	3	7
GANGGA	1	1	-	-
KAYANGAN	9	-	-	-
BAYAN	22	40	-	-
LOMBOK UTARA	32	41	3	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/ Cucumber		Kubis/ Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
PEMENANG	-	-	-	-
TANJUNG	-	-	-	-
GANGGA	1	-	-	-
KAYANGAN	9	2	1	-
BAYAN	6	6	-	-
LOMBOK UTARA	16	8	1	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Melon/ Melon		Paprika/ Bell Pepper	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
PEMENANG	-	-	-	-
TANJUNG	-	-	-	-
GANGGA	-	1	-	-
KAYANGAN	-	1	2	-
BAYAN	-	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	2	2	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Semangka/Water Melon		Terung/ Eggplant		Tomat/Tomato	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
PEMENANG	-	-	-	-	-	-
TANJUNG	-	-	-	-	-	-
GANGGA	-	-	-	-	-	2
KAYANGAN	2	-	-	-	15	21
BAYAN	104	38	3	7	40	51
LOMBOK UTARA	106	38	3	7	55	74

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (kuintal), 2019 dan 2020

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Utara Regency (quintal), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/ Shallots		Buncis/ string bean	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PEMENANG	8	70	-	-
TANJUNG	-	-	-	-
GANGGA	630	1.032	-	-
KAYANGAN	-	2.074	-	-
BAYAN	1.218	3.165	19	-
LOMBOK UTARA	1.856	6.341	19	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar/ Chili/Big chili		Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
PEMENANG	-	-	2.938	4.258
TANJUNG	-	-	-	33
GANGGA	-	-	998	1.196
KAYANGAN	473	1.341	718	828
BAYAN	1.784	1.903	2.369	3.497
LOMBOK UTARA	2.257	3.244	7.023	9.812

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang/ Long Beans		Kangkung/ Water Spinach	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
PEMENANG	-	-	-	-
TANJUNG	-	-	346	79
GANGGA	12	2	-	-
KAYANGAN	270	-	-	-
BAYAN	195	386	-	-
LOMBOK UTARA	477	388	346	79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/ Cucumber		Kubis/ Cabbage	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
PEMENANG	-	-	-	-
TANJUNG	-	-	-	-
GANGGA	17	-	-	-
KAYANGAN	236	26	45	-
BAYAN	54	229	-	-
LOMBOK UTARA	307	255	45	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Melon/ Melon		Paprika/ Bell Pepper	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
PEMENANG	-	-	-	-
TANJUNG	-	-	-	-
GANGGA	-	1	-	-
KAYANGAN	-	119	250	-
BAYAN	-	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	120	250	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Semangka/Water Melon		Terung/ Eggplant		Tomat/Tomato	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
PEMENANG	-	-	-	-	-	-
TANJUNG	-	-	-	-	-	-
GANGGA	-	-	-	-	-	130
KAYANGAN	44	-	-	-	352	1.671
BAYAN	7.515	14.900	189	550	1.674	2.513
LOMBOK UTARA	7.559	14.900	189	550	2.026	4.314

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (ha), 2018–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lombok Utara Regency (ha), 2018–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/Vegetables			
Bawang Daun/Wlech Onion	-	-	-
Bawang Merah/Shallot	210	155	185
Bawang Putih/Garlic	-	-	-
Bayam/Spinach	-	-	-
Buncis/Green Bean	-	4	-
Cabai Besar/Chili (Capsicum Annum)	22	85	76
Cabai Rawit/Chili (Capsicum Frutescens)	169	317	338
Cabai/Chili	-	-	-
Jamur/Mushroom	-	-	-
Kacang Merah/Red Bean	12	32	41
Kacang Panjang/Yarldlong Bean	2	3	7
Kangkung/Kangkong	-	-	-
Kembang Kol/Cauliflower	-	-	-
Kentang/Potato	1	16	8
Ketimun/Cucumber	-	1	-
Kubis/Cabbage	-	-	-
Labu Siam/Chayote	-	-	-
Lobak/Radish	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.3

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Paprika/Bell Pepper	2	2	-
Petsai/Chinese Cabbage	-	-	-
Terung/Eggplant	1	3	7
Tomat/Tomato	21	55	74
Wortel/Carrot	-	-	-
Buah–buah/Fruits			
Blewah/Cantaloupe	-	-	-
Melon/Melon	1	-	2
Semangka/Watermelon	164	106	38
Stroberi/Strawberry	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (kuintal), 2019–2020
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lombok Utara Regency (quintal), 2019–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/Vegetables			
Bawang Daun/Wlech Onion	-	-	-
Bawang Merah/Shallot	2.629	1.856	6.341
Bawang Putih/Garlic	-	-	-
Bayam/Spinach	-	-	-
Buncis/Green Bean	-	19	-
Cabai Besar/Chili (Capsicum Annum)	657	2.257	3.244
Cabai Rawit/Chili (Capsicum Frutescens)	2.106	7.023	9.812
Cabai/Chili	-	-	-
Jamur/Mushroom	-	-	-
Kacang Merah/Red Bean	362	477	388
Kacang Panjang/Yardlong Bean	49	346	79
Kangkung/Kangkong	-	-	-
Kembang Kol/Cauliflower	-	-	-
Kentang/Potato	11	307	255
Ketimun/Cucumber	-	45	-
Kubis/Cabbage	-	-	-
Labu Siam/Chayote	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.4

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lobak/Radish	4	250	-
Paprika/Bell Pepper	-	-	-
Petsai/Chinese Cabbage	12	189	550
Terung/Eggplant	369	2.026	4.314
Tomat/Tomato	-	-	-
Wortel/Carrot			
Buah-buahan/Fruits	-	-	-
Blewah/Cantaloupe	100	-	120
Melon/Melon	2.401	7.559	14.900
Semangka/Watermelon	-	-	-
Stroberi/Strawberry		-	

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara(m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Utara Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PEMENANG	-	-	-	-
TANJUNG	-	-	-	-
GANGGA	-	-	-	-
KAYANGAN	-	-	-	-
BAYAN	3	-	7	-
LOMBOK UTARA	3	-	7	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
PEMENANG	-	-	-	-
TANJUNG	-	-	-	-
GANGGA	-	-	-	-
KAYANGAN	-	-	-	-
BAYAN	1	-	9	-
LOMBOK UTARA	1	-	9	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (kg), 2019 and 2020

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Utara Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PEMENANG	-	-	-	-
TANJUNG	-	-	-	-
GANGGA	-	-	-	-
KAYANGAN	-	-	-	-
BAYAN	4	11	8	7
LOMBOK UTARA	4	11	8	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
PEMENANG	-	-	-	-
TANJUNG	-	-	-	-
GANGGA	-	-	-	-
KAYANGAN	-	-	-	-
BAYAN	1	6	8	13
LOMBOK UTARA	1	6	8	13

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Lombok Utara, 2017–2020**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Lombok Utara Regency, 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/Calamus	m ²	-	-	-
Jahe/Ginger	m ²	86	3	15
Kapulaga/Java Cardamon	m ²	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/Strobianthes crispa	m ²	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	m ²	1	1	8
Kunyit/Turmeric	m ²	36	9	13
Laos/Lengkuas/Galanga	m ²	114	7	7
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	m ²	-	-	-
Lidah Buaya/Oliviera	m ²	-	-	-
Mahkota Dewa/God's Crown	pohon/tree	-	-	-
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	pohon/tree	-	-	-
Sambiloto/King of Bitter	m ²	-	-	-
Temuireng/Black Turmeric	m ²	-	-	-
Temukunci/Chinese Keys	m ²	-	-	-
Temulawak/Java Turmeric	m ²	-	-	-

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (kg), 2017–2020
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lombok Utara Regency (kg), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/Calamus	kg	-	-	-
Jahe/Ginger	kg	133	4	11
Kapulaga/Java Cardamon	kg	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/Strobilanthes crisper	kg	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	kg	1	1	6
Kunyit/Turmeric	kg	39	8	13
Laos/Lengkuas/Galanga	kg	177	8	7
Lempuyang/Zingiber Aromaticum	kg	-	-	-
Lidah Buaya/Oliviera	kg	-	-	-
Mahkota Dewa/God's Crown	kg	-	-	-
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry	kg	-	-	-
Sambiloto/King of Bitter	kg	-	-	-
Temuireng/Black Turmeric	kg	-	-	-
Temukunci/Chinese Keys	kg	-	-	-
Temulawak/Java Turmeric	kg	-	-	-

Sumber/Source:

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Utara Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PEMENANG	-	-	-	-
TANJUNG	-	-	-	-
GANGGA	-	-	-	-
KAYANGAN	-	-	-	-
BAYAN	-	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
PEMENANG	-	-	-	-
TANJUNG	-	-	-	-
GANGGA	-	-	-	-
KAYANGAN	-	-	-	-
BAYAN	-	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Utara Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PEMENANG	-	-	-	-
TANJUNG	-	-	-	-
GANGGA	-	-	-	-
KAYANGAN	-	-	-	-
BAYAN	-	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
PEMENANG	-	-	-	-
TANJUNG	-	-	-	-
GANGGA	-	-	-	-
KAYANGAN	-	-	-	-
BAYAN	-	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (m²), 2017–2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lombok Utara Regency (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/Adenium obesum	–	–	–	–
Aglaonema/Chinese evergreens	–	–	–	–
Anggrek/Orchid	–	–	–	–
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	–	–	–	–
Anthurium Daun/Laceleaf	–	–	–	–
Anyelir/Carnation	–	–	–	–
Caladium/Heart of Jesus	–	–	–	–
Cordylone/Cordylone	–	–	–	–
Diffenbachia/Dumb canes	–	–	–	–
Dracaena/Dracaena	–	–	–	–
Euphorbia/Spurges	–	–	–	–
Gladiol/Gladiol	–	–	–	–
Herbras/Gerbera	–	–	–	–
Krisan/Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/Rose	–	–	–	–
Melati/Jasmine	–	–	–	–
Monstera/Swiss cheese plant	–	–	–	–
Pakis/Fern	–	–	–	–
Palem/Palm	–	–	–	–
Pedang-pedangan/Sansevieria	–	–	–	–
Pisang–pisangan/Heliconia	–	–	–	–
Philodendron/Philodendron	–	–	–	–
Sedap Malam/Tuberose	–	–	–	–
Soka/Ixora	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (tangkai), 2017–2020
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lombok Utara Regency (stalks), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/Adenium obesum	–	–	–	–
Aglaonema/Chinese evergreens	–	–	–	–
Anggrek/Orchid	–	–	–	–
Anthurium Bunga/Flamingo Lily Flower	–	–	–	–
Anthurium Daun/Laceleaf	–	–	–	–
Anyelir/Carnation	–	–	–	–
Caladium/Heart of Jesus	–	–	–	–
Cordylone/Cordylone	–	–	–	–
Diffenbachia/Dumb canes	–	–	–	–
Dracaena/Dracaena	–	–	–	–
Euphorbia/Spurges	–	–	–	–
Gladiol/Gladiol	–	–	–	–
Herbras/Gerbera	–	–	–	–
Krisan/Chrysantemum	–	–	–	–
Mawar/Rose	–	–	–	–
Melati/Jasmine	–	–	–	–
Monstera/Swiss cheese plant	–	–	–	–
Pakis/Fern	–	–	–	–
Palem/Palm	–	–	–	–
Pedang-pedangan/Sansevieria	–	–	–	–
Pisang–pisangan/Heliconia	–	–	–	–
Philodendron/Philodendron	–	–	–	–
Sedap Malam/Tuberose	–	–	–	–
Soka/Ixora	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (kuintal), 2019 and 2020
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lombok Utara Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PEMENANG	3.432	3.298	112	71
TANJUNG	815	440	245	225
GANGGA	80	28.651	90	2.820
KAYANGAN	44.354	42.828	508	5.535
BAYAN	27.774	20.564	927	7.816
LOMBOK UTARA	76.455	95.781	1.882	16.467

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
PEMENANG	160	185	8.055	9.248
TANJUNG	-	-	284	748
GANGGA	-	49	808	6.762
KAYANGAN	211	260	22.391	5.985
BAYAN	-	-	14.361	7.122
LOMBOK UTARA	402	3.169	45.899	29.865

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Nangka/Cempedak/ Jackfruit	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
PEMENANG	306	537	312	336
TANJUNG	160	665	-	-
GANGGA	14	896	37	12.621
KAYANGAN	4.382	1.029	10.304	9.777
BAYAN	2.084	1.354	13.591	22.934
LOMBOK UTARA	6.946	4.481	24.244	45.668

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (kuintal), 2017–2020*****Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lombok Utara Regency (quintal), 2017–2020***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits:				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	1.471	1.777	818	6.416
Anggur/ <i>Grape</i>	14	15	16	64
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	150	149	186	194
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	19	15	18	530
Durian/ <i>Durian</i>	6.028	6.519	1.882	16.467
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	218	230	794	1.799
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	293	316	713	790
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	68	115	208	324
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Tangerine/Orange</i>	622	606	194	2.845
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	690	721	402	3.169
Mangga/ <i>Mango</i>	180.567	174.976	76.455	95.781
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	252	492	298	978

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Markisa/ <i>Marquisa</i>	-	-	-	-
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	21.694	28.240	24.244	45.668
Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	16	-	-
Pepaya/ <i>Papaya</i>	3.723	2.285	6.946	4.481
Pisang/ <i>Banana</i>	38.052	24.065	45.899	29.865
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	248	2.481	2.076	4.326
Salak/ <i>Salacca</i>	78	13	3	606
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	3.140	1.613	2.069	4.728
Sirsak/ <i>Soursop</i>	307	243	607	2.793
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	74	66	78	67
Sayuran/ <i>Vegetables</i>				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	-	-
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	429	663	527	511
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (ha), 2019 dan 2020**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lombok Utara Regency (ha), 2019 dan 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PEMENANG	-	-	2.638,73	2.648,95
TANJUNG	-	-	3.483,46	3.497,21
GANGGA	-	-	1.765,17	1.774,17
KAYANGAN	-	-	1.488,96	1.493,96
BAYAN	-	-	2.033,03	2.043,03
LOMBOK UTARA	-	-	11.409,35	11.457,32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
PEMENANG	-	-	194,88	199,28
TANJUNG	-	-	177,40	182,40
GANGGA	-	-	733,74	754,00
KAYANGAN	-	-	110,34	114,79
BAYAN	-	-	192,75	200,02
LOMBOK UTARA	-	-	1.409,11	1.450,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
PEMENANG	289,43	289,43	-	-
TANJUNG	781,07	781,07	-	-
GANGGA	1.719,05	1.719,05	-	-
KAYANGAN	1.055,78	1.055,78	-	-
BAYAN	658,25	658,25	-	-
LOMBOK UTARA	4.503,58	4.503,58	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
PEMENANG	-	-	4,10	
TANJUNG	-	-	-	
GANGGA	-	-	14,00	
KAYANGAN	-	-	2,75	
BAYAN	-	-	1,50	
LOMBOK UTARA	-	-	22,35	52,17

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lombok Utara/ Food Endurance and Agriculture Office of Lombok Utara Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lombok Utara (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Lombok Utara Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PEMENANG	-	-	3.051,40	3.051,40
TANJUNG	-	-	3.868,35	4.000,83
GANGGA	-	-	1.907,89	1.947,58
KAYANGAN	-	-	1.353,99	1.309,33
BAYAN	-	-	2.049,32	2.006,12
LOMBOK UTARA	-	-	12.230,95	12.315,26

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
PEMENANG	-	-	76,33	60,85
TANJUNG	-	-	93,04	102,44
GANGGA	-	-	409,22	417,40
KAYANGAN	-	-	52,23	56,02
BAYAN	-	-	93,98	99,53
LOMBOK UTARA	-	-	724,79	736,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
PEMENANG	102,29	102,82	-	-
TANJUNG	360,87	301,21	-	-
GANGGA	830,03	591,92	-	-
KAYANGAN	265,59	236,64	-	-
BAYAN	184,12	151,47	-	-
LOMBOK UTARA	1.742,91	1.384,06	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
PEMENANG	-	-	2,70	7,9
TANJUNG	-	-	-	-
GANGGA	-	-	9,72	23,59
KAYANGAN	-	-	1,50	2,85
BAYAN	-	-	0,79	0,52
LOMBOK UTARA	-	-	14,71	34,86

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lombok Utara/ Food Endurance and Agriculture Office of Lombok Utara Regency

06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI
MINING AND ENERGY

<https://lombokutarakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Perusahaan Listrik milik Negara (PLN) adalah perusahaan yang berusaha di bidang tenaga listrik untuk kepentingan masyarakat dan negara dan meliputi usaha-usaha seperti:
 - a) produksi, transmisi, dan distribusi tenaga listrik;
 - b) perencanaan dan pembangunan tenaga listrik;
 - c) pengusahaan dan pengembangan tenaga listrik;
 - d) pengusahaan jasa-jasa di bidang tenaga listrik.
2. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pengadaan, penjernihan, penyediaan dan penyaluran air bersih secara langsung melalui pipa penyalur atau mobil tangki kepada pelanggan ke rumah tangga, industri dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial. Perusahaan/ usaha air bersih yang dicakup adalah Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Badan Pengelola Air Minum (BPAM) maupun perusahaan/usaha swasta lainnya.
3. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m^3). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen.

TECHNICAL NOTES

1. *State Electricity Company (PLN) is a company that engages in electricity for the benefit of the community and the state and includes businesses such as:*
 - a) the production, transmission and distribution of electricity;*
 - b) electric power planning and development;*
 - c) electricity exploitation and development;*
 - d) the operation of services in the electricity sector.*
2. *Water Company is a company/ business that carries out the activities of supplying, purifying, supplying and distributing clean water directly through distribution pipes or tank trucks to customers to households, industries and other consumers for commercial purposes. Clean water companies/ businesses covered are Drinking Water Companies (PAM), Regional Drinking Water Companies (PDAM) and Drinking Water Management Bodies (BPAM) as well as other private companies / businesses.*
3. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m^3). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pembangunan listrik di Kabupaten Lombok Utara terus ditingkatkan. Dengan upaya yang sungguh-sungguh, sehingga jumlah pelanggan listrik juga terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan akan terus diperluas di seluruh kecamatan sehingga seluruh masyarakat akan mendapatkan aliran listrik yang sangat berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari sekaligus menunjang perekonomian masyarakat.

Pembangunan di bidang air bersih oleh PDAM sampai dengan 2020 baru mampu melayani sebagian kecil masyarakat di Lombok Utara agar kebutuhan air bersih dapat terpenuhi.

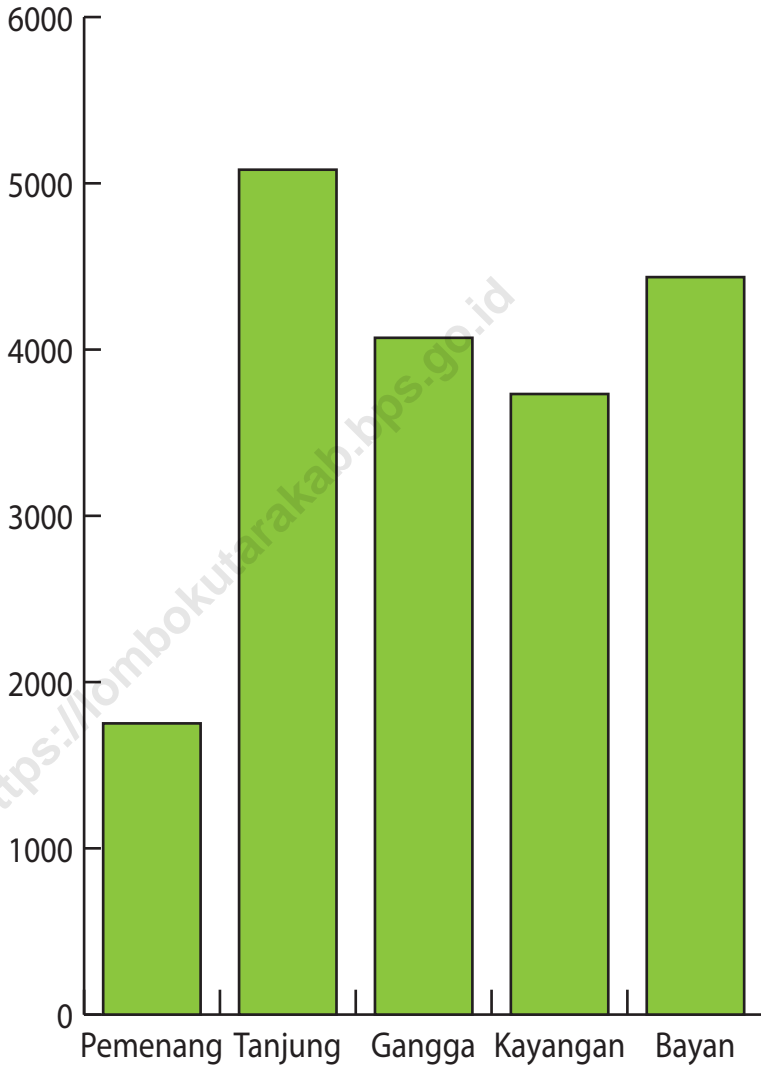
Development of electricity in the Lombok Utara Regency improved time by time. With earnest efforts, so the number of electricity customers also continue to increase each year and will continue to be expanded in all subdistricts that all family will have electricity very useful to support the daily life as well as supporting the economy.

Development of clean water is entrusted to new taps to 2020 able to serve the small percentage of people in Lombok Utara Regency.

<https://lombokutara.dps.go.id>

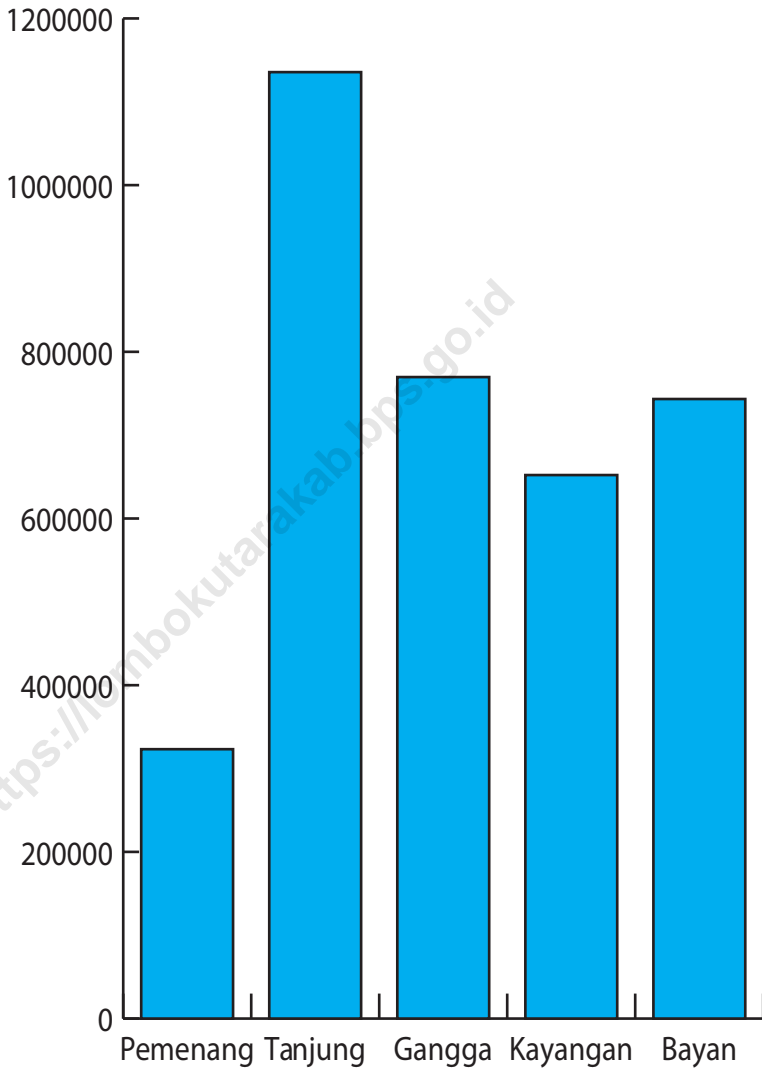
Gambar
Figures 6.1

Pelanggan PDAM menurut Kecamatan, 2020
Costumers PDAM by Subdistrict, 2020



Sumber/Source: PDAM Lombok Utara/ Regional Water Supply Company of Lombok Utara Regency

Gambar 6.2 Jumlah Air yang Disalurkan (m³), 2020
Figures 6.2 Amount of Water Distributed (m³), 2020



Sumber/Source: PDAM Lombok Utara/ Regional Water Supply Company of Lombok Utara Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Lombok Utara, 2019-2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Lombok Utara Regency, 2019-2021

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KVA)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2021	-	-	127.145.471	-	-
2020	108.243	8.124.708	8.122.830	812	1.065
2019	123.639	12.298.066	11.791.734	1.230	505.103

Sumber/Source: PT. PLN (Persero)

Tabel
Table 6.2

**Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Lombok Utara,
2019–2021**
**Number of Electricity Customers in Lombok Utara Regency,
2019–2021**

Tahun Year	Pelanggan Listrik Electricity Costumers
(1)	(2)
2021*	97 466
2020	88 611
2019	82 401

Catatan: *Kondisi Desember 2021
Sumber/Source: PT. PLN (Persero)

<https://lombokutarakab.bps.go.id>

Tabel
Table 6.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan in Kabupaten Lombok Utara, 2021
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
PEMENANG	1 821	293 987	1 222 636 050
TANJUNG	5 279	1 140 615	3 431 057 530
GANGGA	4 487	894 748	2 300 172 650
KAYANGAN	3 874	625 926	1 579 049 390
BAYAN	4 551	743 374	1 782 773 460
LOMBOK UTARA	20 012	3 698 650	10 315 689 080

Sumber/Source: PDAM Lombok Utara/ Regional Water Supply Company of Lombok Utara Regency

07

**PARIWISATA
TOURISM**

<https://lombokutarakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
2. Rumah Makan adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan, dan biasanya pembeli dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/ Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.
3. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO).
4. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk

TECHNICAL NOTES

1. *Restaurant is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifcations are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.*
2. *Food Stall is a place of business that provide providing food services that food processing can be done outside the facility, and usually the buyers pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/ Section of Economic Affairs at the local government.*
3. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*
4. *An International Visitor is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited.*

- negara yang dikunjungi.
5. Wisatawan Nusantara adalah seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritori suatu negara, dalam hal ini Indonesia, dengan lama perjalanan kurang dari 6 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan rutin (sekolah atau bekerja), dengan mengunjungi objek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100 (seratus) kilometer pergi-pulang.
 6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.
5. *An Domestic tourist is someone who travels in the territory of a country, in this case Indonesia, with a travel time of less than 6 months and is not intended to earn income in the places visited and is not a routine trip (school or work), by visiting tourist objects commercial, and / or overnight stay in commercial accommodation, and or travel distance greater than or equal to 100 (one hundred) kilometers round trip.*
 6. *A classified hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

ULASAN

Kabupaten Lombok Utara memiliki pesona alam yang indah. Hal tersebut mendukung bertumbuhnya usaha di bidang pariwisata. Wisata alam yang menjadi primadona adalah wisata pantai yang terpusat di Tiga Gili di Kecamatan Pemenang. Selain itu wisata budaya juga menjadi pilihan wisatawan.

Salah satu barometer perkembangan pariwisata di Kabupaten Lombok Utara adalah jumlah hotel dan restoran. Jumlah hotel tahun 2020 sebanyak 723 hotel, terdiri dari 5 hotel berbintang dan 718 hotel non-bintang.

Jumlah wisatawan yang menginap di hotel di Lombok Utara tahun 2020 mencapai 137.100 wisatawan. Wisatawan yang menginap di Kabupaten Lombok Utara didominasi oleh wisatawan mancanegara sebanyak 113.219 wisatawan mancanegara. Jumlah ini menurun drastis dibanding tahun 2019, karena pandemi COVID-19.

DESCRIPTION

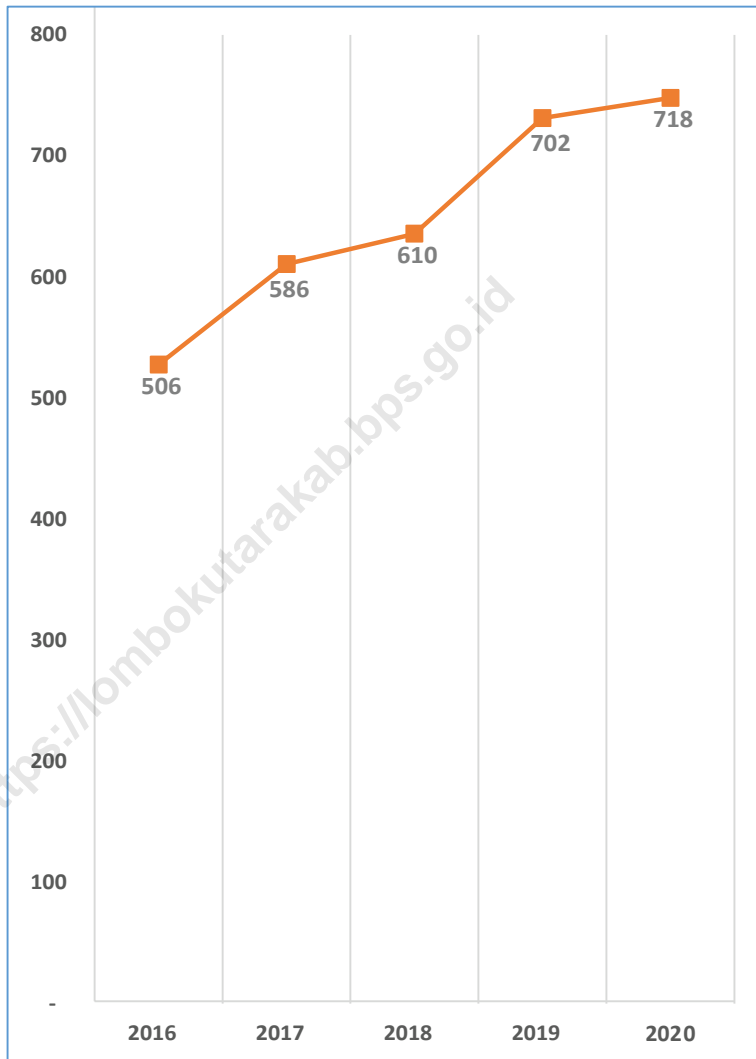
Lombok Utara has a beautiful scenery. It supports the growth of tourism businesses. Natural attractions that be an excellent is beach resort which concentrated on the three Gili in the Pemenang District. While that cultural tourists are also an option of the tourism.

One barometer of tourism development in Lombok Utara Regency is the number of hotels and restaurants. The number of hotels in 2020 is 723 hotels, consisting of 5 star hotels and 718 non-star hotels.

The number of tourists staying at hotels in Lombok Utara Regency in 2020 reached 137,100. Tourists who stay in North Lombok Regency are dominated by foreign tourists as many as 113,219 foreign tourists. This number decreased drastically compared to 2019, due to the pandemic COVID-19.

Gambar 7.1
Figures

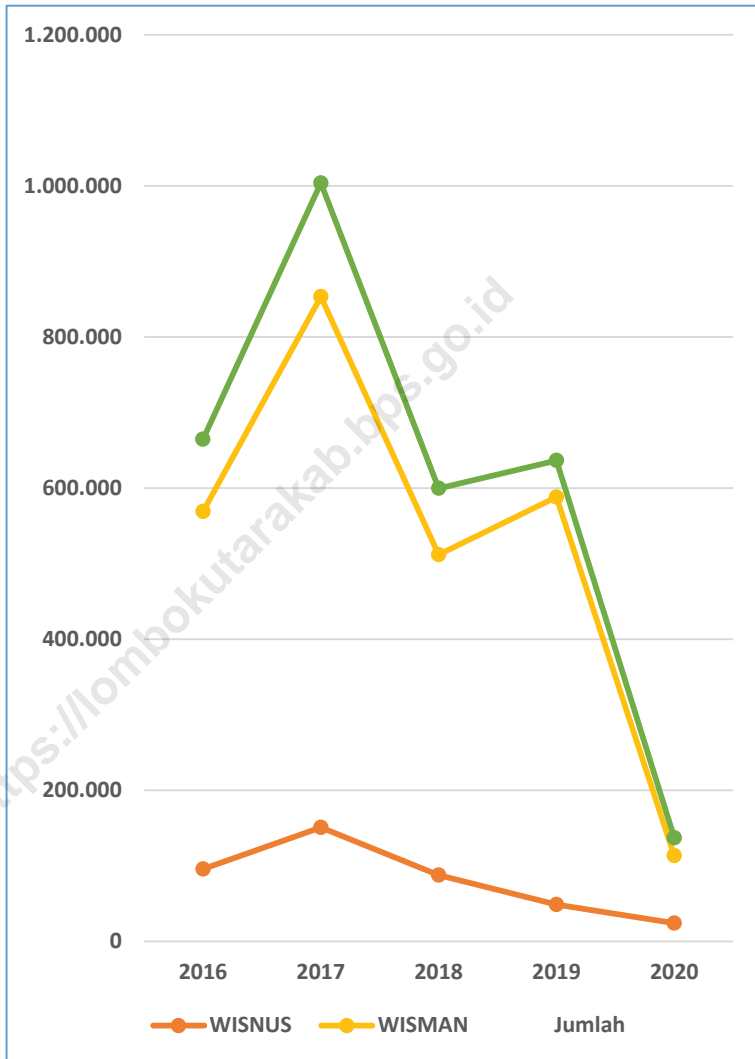
Jumlah Hotel Melati, 2016-2020
Number of Budget Hotels, 2016-2020



Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Utara/ Culture and Tourism Office of Lombok Utara Regency

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Wisatawan yang Menginap, 2016-2020
Number of Tourist Stays, 2016-2020



Sumber/Source : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Utara/ Culture and Tourism Office of Lombok Utara Regency

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2018–2020**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
PEMENANG	108	112	112
TANJUNG	7	16	20
GANGGA	3	5	6
KAYANGAN	-	-	1
BAYAN	31	5	5
LOMBOK UTARA	149	138	144

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 7.2

Jumlah Hotel Berbintang Menurut Kecamatan, 2017–2021
Number of Star Hotels by Subdistrict, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PEMENANG	2	2	2	2	12
TANJUNG	3	3	3	3	3
GANGGA	-	-	-	-	-
KAYANGAN	-	-	-	-	-
BAYAN	-	-	-	-	-
LOMBOK UTARA	5	5	5	5	15

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Utara/ Culture and Tourism Office of Lombok Utara Regency

Tabel
Table 7.3**Jumlah Hotel Melati Menurut Kecamatan, 2017–2021**
Number of Budget Hotels by Subdistrict, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PEMENANG	540	561	649	665	401
TANJUNG	12	12	13	13	8
GANGGA	3	4	4	4	4
KAYANGAN	-	-	-	-	-
BAYAN	31	33	36	36	13
LOMBOK UTARA	586	610	702	718	426

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Utara/ Culture and Tourism Office of Lombok Utara Regency

Tabel
Table 7.4

**Jumlah Wisatawan Nusantara yang Menginap di Hotel
Berbintang Menurut Kecamatan, 2017–2021**
*Number of Domestic Tourist Stays in Star Hotel by Subdistrict,
2017–2021*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PEMENANG	3.463	997	531	1.860	2.326
TANJUNG	2.309	608	309	526	1.870
GANGGA	-	-	-	-	-
KAYANGAN	-	-	-	-	-
BAYAN	-	-	-	-	-
LOMBOK UTARA	5.772	1.605	840	2.386	4.196

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Utara/ Culture and Tourism Office of Lombok Utara Regency

Tabel
Table 7.5

**Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Menginap di Hotel
Berbintang Menurut Kecamatan, 2017–2021**
*Number of Foreign Tourist Stays in Star Hotel by Subdistrict,
2017–2021*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PEMENANG	19.623	5.585	6.376	4.065	2.543
TANJUNG	13.082	3.762	3.044	1.148	1.895
GANGGA	-	-	-	-	-
KAYANGAN	-	-	-	-	-
BAYAN	-	-	-	-	-
LOMBOK UTARA	32.705	9.347	9.420	5.213	4.438

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Utara/ Culture and Tourism Office of Lombok Utara Regency

Tabel
Table 7.6

**Jumlah Wisatawan Nusantara yang Menginap di Hotel
Melati Menurut Kecamatan, 2017–2021**
*Number of Domestic Tourist Stays in Budget Hotel by
Subdistrict, 2017–2021*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PEMENANG	134.645	83.454	46.530	13.413	9.376
TANJUNG	3.154	755	381	652	-
GANGGA	-	-	-	-	-
KAYANGAN	-	-	-	-	-
BAYAN	7.002	1.886	677	7.430	579
LOMBOK UTARA	144.801	86.095	47.588	21.495	9.955

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Utara/ Culture and Tourism Office of Lombok Utara Regency

Tabel
Table 7.7

**Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Menginap di Hotel
Melati Menurut Kecamatan, 2017–2021**
*Number of Foreign Tourist Stays in Budget Hotel by
Subdistrict, 2017–2021*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PEMENANG	762.992	485.567	572.242	106.031	13.093
TANJUNG	17.872	4.666	3.773	1.424	-
GANGGA	-	-	-	-	-
KAYANGAN	-	-	-	-	-
BAYAN	39.679	12.260	2.573	551	73
LOMBOK UTARA	820.543	502.493	578.588	108.006	13.166

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lombok Utara/ Culture and Tourism Office of Lombok Utara Regency

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://jombokutarakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan ke dalam jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota, dan jalan desa.
2. Jalan negara/ jalan nasional, merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
3. Jalan provinsi, merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, atau antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
4. Jalan kabupaten, merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antar ibu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk

TECHNICAL NOTES

1. *Public roads are classified according to status on national roads, provincial roads, district roads, city roads and village roads.*
2. *National / national roads are arterial and collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals, national strategic roads, and toll roads.*
3. *Provincial roads are collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals with district / city capitals, or between district / city capitals, and provincial strategic roads.*
4. *District road, is a local road in the primary road network system that connects district capital with sub-district capital, between sub-district capitals, district capitals with local activity centers, between local activity centers, and public roads in the secondary road network system within the district area, and district strategic roads.*
5. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house*

kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

6. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

6. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

ULASAN

Sarana transportasi memegang peranan penting dalam memperlancar kegiatan ekonomi. Kelancaran mobilitas penduduk dan barang sangat mempengaruhi perkembangan suatu daerah. Untuk mempermudah lalu lintas penduduk serta perdagangan antar daerah, keberadaan jalan sangat mutlak diperlukan. Untuk itu perlu diadakan pembangunan dan peningkatan kondisi jalan agar perdagangan antar daerah dapat dilakukan dengan lancar, cepat dan mudah. Selain sarana transportasi, masyarakat Kabupaten Lombok Utara pun makin menyadari pentingnya alat komunikasi. Kebutuhan akan alat komunikasi pun menunjukkan adanya peningkatan.

Secara umum kondisi jalan raya di Kabupaten Lombok Utara cukup baik. Indikasi ini terlihat dari kondisi jalan di tahun 2020 yaitu 270,03 km jalan kondisi baik, 101,2 km jalan kondisi sedang, 56,16 km jalan kondisi rusak dan 64,55 km jalan kondisi rusak berat.

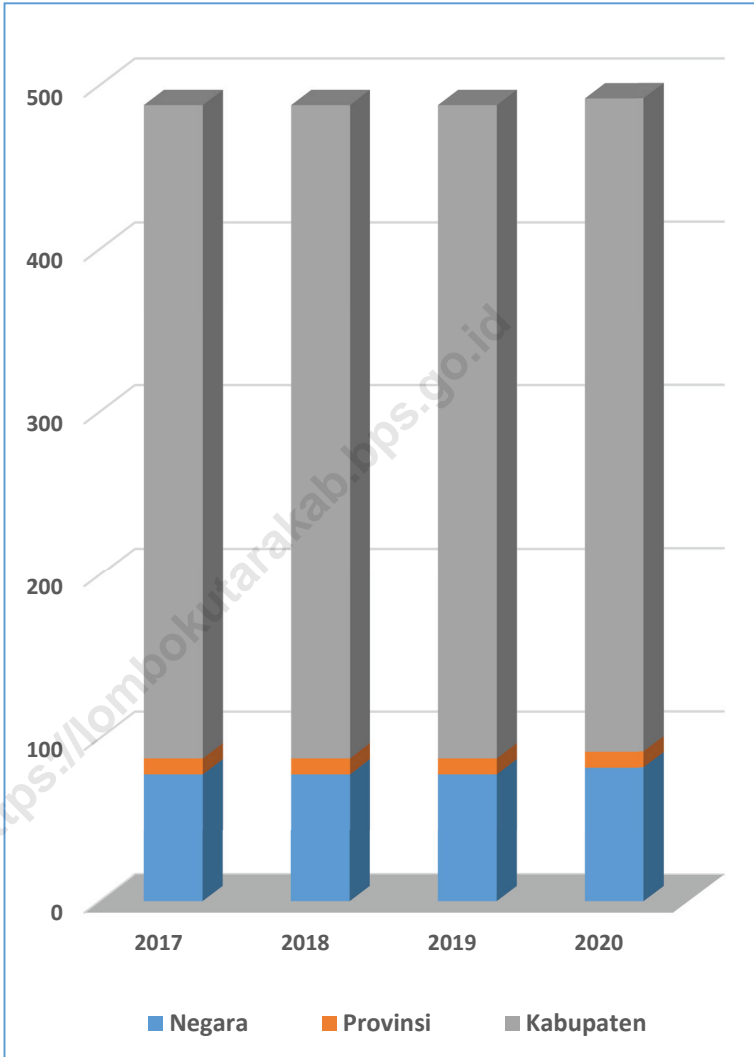
DESCRIPTION

Means of transportation plays an important role in expediting economic activity. Smoothness mobility of people and goods is affecting the development of an area. To facilitate the traffic population and inter-regional trade, where the road is absolutely necessary. It is necessary for the development and improvement of road conditions so that inter-regional trade can be carried out smoothly, quickly and easily. In addition to transportation, Lombok Utara Regency society was increasingly aware of the importance of communication tools. The need for communication is to show an increase.

In general, road conditions in Lombok Utara Regency are quite good. This indication can be seen from the road conditions in 2020, namely 270.03 km of roads in good condition, 101.20 km of roads in moderate condition, 56.16 km of roads in heavily damaged conditions.

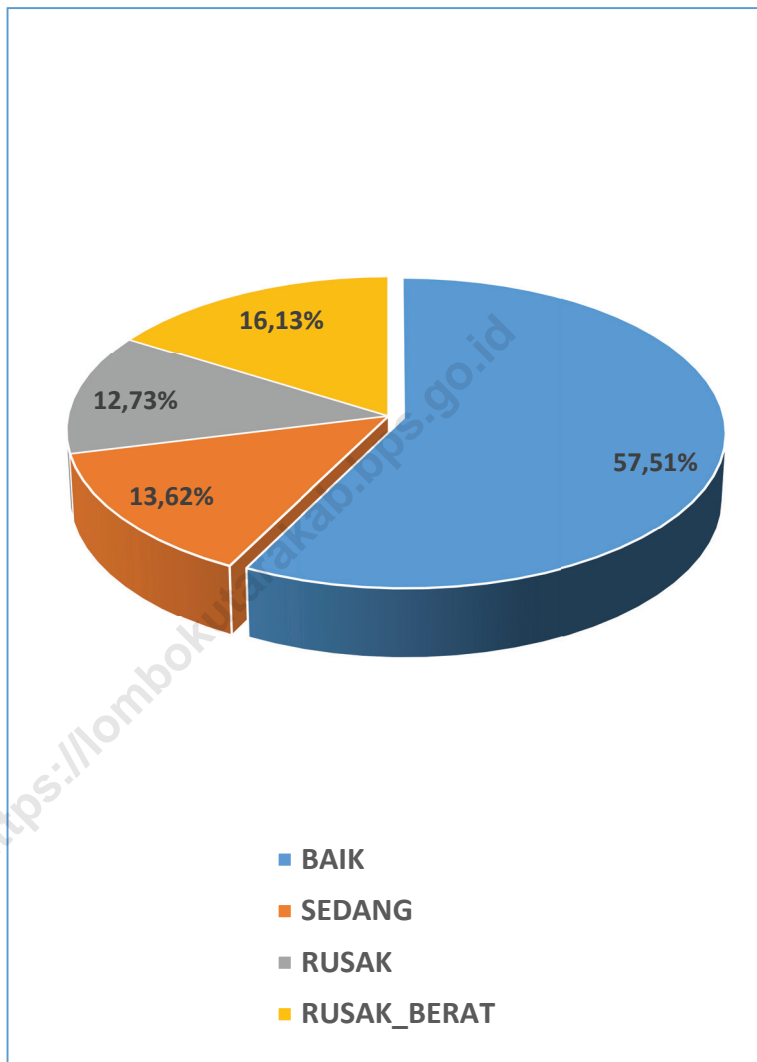
Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan (km), 2017 - 2020
Length of Road (km), 2017-2020



Sumber/Source :
 1) Badan Pelaksana Jalan Nasional IX Mataram/ *National Roads Executive Agency IX Mataram*
 2) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi NTB/ *Department of Public Works and Spatial NTB Province*
 3) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lombok Utara/ *Department of Public Works and Spatial Lombok Utara Regency*

Gambar 8.2 **Kondisi Jalan Kabupaten, 2020**
Figures **Regency Road Conditions, 2020**



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lombok Utara/ Department of Public Works and Spatial Lombok Utara Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Lombok Utara (km), 2019–2021
Length of Roads by Level of Government Authority in Lombok Utara Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State ¹⁾	78,02	82,09	84,4
Provinsi/Province ²⁾	9,78	9,78	9,78
Kabupaten/Regency ³⁾	400,07	400,07	400,07
Jumlah/Total	487,87	491,94	494,25

Catatan/Note:

Sumber/Source:

1) Badan Pelaksana Jalan Nasional IX Mataram/ National Roads Executive Agency IX Mataram

2) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi NTB/ Department of Public Works and Spatial NTB Province

3) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lombok Utara/ Department of Public Works and Spatial Lombok Utara Regency

Tabel
Table 8.1.2

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lombok Utara, 2019–2021
Length of Roads by Type of Road Surface in Lombok Utara Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2019		
	Jalan Negara ¹⁾ <i>National Road¹⁾</i>	Jalan Provinsi ²⁾ <i>Province Road²⁾</i>	Jalan Kabupaten ³⁾ <i>Regency Road³⁾</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	78,02	9,78	378,32
Kerikil/ <i>Gravel</i>	-	-	-
Tanah/ <i>Soil</i>	-	-	18,75
Lainnya/ <i>Others⁴⁾</i>	-	-	3,00
Jumlah/<i>Total</i>	78,02	9,78	400,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.2

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2020		
	Jalan Negara ¹⁾ <i>National Road¹⁾</i>	Jalan Provinsi ²⁾ <i>Province Road²⁾</i>	Jalan Kabupaten ³⁾ <i>Regency Road³⁾</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Aspal/ <i>Paved</i>	82,09	9,78	333,12
Kerikil/ <i>Gravel</i>	-	-	45,80
Tanah/ <i>Soil</i>	-	-	18,75
Lainnya/ <i>Others¹⁾</i>	-	-	2,40
Jumlah/<i>Total</i>	82,09	9,78	400,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.2

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2021		
	Jalan Negara ¹⁾ <i>National Road¹⁾</i>	Jalan Provinsi ²⁾ <i>Province Road²⁾</i>	Jalan Kabupaten ³⁾ <i>Regency Road³⁾</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Aspal/ <i>Paved</i>	84,4	9,78	352,78
Kerikil/ <i>Gravel</i>	-	-	30,53
Tanah/ <i>Soil</i>	-	-	14,34
Lainnya/ <i>Others¹⁾</i>	-	-	2,41
Jumlah/<i>Total</i>	84,4	9,78	400,07

Catatan/*Note:*

4) Beton/*Concrete*

Sumber/*Source:*

1) Badan Pelaksana Jalan Nasional IX Mataram/*National Roads Executive Agency IX Mataram*

2) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi NTB/*Department of Public Works and Spatial NTB Province*

3) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lombok Utara/*Department of Public Works and Spatial Lombok Utara Regency*

Tabel
Table 8.1.3

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten
Lombok Utara (km), 2019–2021**
*Length of Roads by Condition of Roads in Lombok Utara
Regency (km), 2019–2021*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019		
	Jalan Negara ¹⁾ National Road ¹⁾	Jalan Provinsi ²⁾ Province Road ²⁾	Jalan Kabupaten ³⁾ Regency Road ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	29,60	9,78	231,42
Sedang/Moderate	40,80	-	53,60
Rusak/Damage	6,90	-	49,55
Rusak Berat/Severely Damage	0,72	-	65,50
Jumlah/Total	78,02	9,78	400,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.3

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2020		
	Jalan Negara ¹⁾ <i>National Road¹⁾</i>	Jalan Provinsi ²⁾ <i>Province Road²⁾</i>	Jalan Kabupaten ³⁾ <i>Regency Road³⁾</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Baik/ <i>Good</i>	31,39	8,54	230,10
Sedang/ <i>Moderate</i>	46,70	-	54,50
Rusak/ <i>Damage</i>	4,00	1,24	50,92
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	-	-	64,55
Jumlah/<i>Total</i>	82,09	9,78	400,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.3

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2021		
	Jalan Negara ¹⁾ <i>National Road¹⁾</i>	Jalan Provinsi ²⁾ <i>Province Road²⁾</i>	Jalan Kabupaten ³⁾ <i>Regency Road³⁾</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Baik/ <i>Good</i>	84,4	84,4	228,43
Sedang/ <i>Moderate</i>	-	-	100,27
Rusak/ <i>Damage</i>	-	-	32,85
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	-	-	38,59
Jumlah/<i>Total</i>	84,4	84,4	400,07

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:*1) Badan Pelaksana Jalan Nasional IX Mataram/ *National Roads Executive Agency IX Mataram*2) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi NTB/ *Department of Public Works and Spatial NTB Province*3) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lombok Utara/ *Department of Public Works and Spatial Lombok Utara Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PEMENANG	1	1	1	1
TANJUNG	1	1	1	1
GANGGA ¹⁾	1	1	1	1
KAYANGAN	-	-	-	-
BAYAN ¹⁾	1	1	1	1
LOMBOK UTARA	4	4	4	4

Catatan/Note: 1) Kondisi rusak berat pasca gempa Lombok 2018 sehingga operasional pindah ke ke pemenang/ *The condition was severely damaged after the 2018 earthquake in Lombok*

Sumber/Source: PT POS (Persero)

09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

<https://jombokutarakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan usaha yang memiliki anggota orang atau badan hukum yang didirikan dengan berlandaskan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. operasi merupakan produk ekonomi yang kegiatannya menjadi gerakan ekonomi kerakyatan, dan berjalan dengan prinsip gotong-royong.

TECHNICAL NOTES

1. *The cooperative is a business entity whose members are persons or legal entities established in accordance with the principle of family and economic democracy. operating a product of economic activities into the economy, and walked with the principle of mutual assistance.*

<https://lombokutarakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Koperasi di Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 berjumlah 167 koperasi, diantaranya terdapat 125 koperasi aktif.

Pada tahun 2020, koperasi di Kabupaten Lombok Utara terdiri dari 145 koperasi lainnya, 10 Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), 4 Koperasi Unit Desa (KUD), 3 Koperasi Karyawan (KOPKAR) serta 5 Koperasi Pasar.

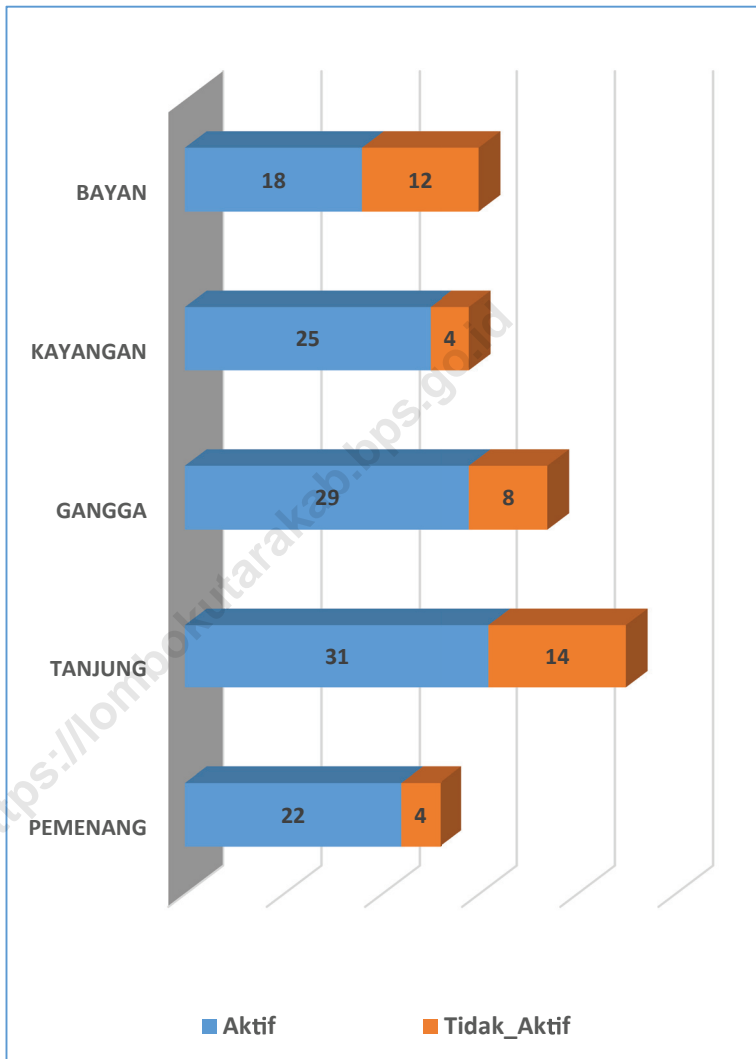
There are 167 cooperatives in Lombok Utara Regency in 2020, including 125 active cooperatives.

In 2020, cooperatives in Lombok Utara Regency consisted of 145 other cooperatives, 10 Republic of Indonesia Employee Cooperatives (KPRI), 4 Village Unit Cooperatives (KUD), 3 Employee Cooperatives (KOPKAR) and 5 Market Cooperatives.

<https://lombokutarakab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

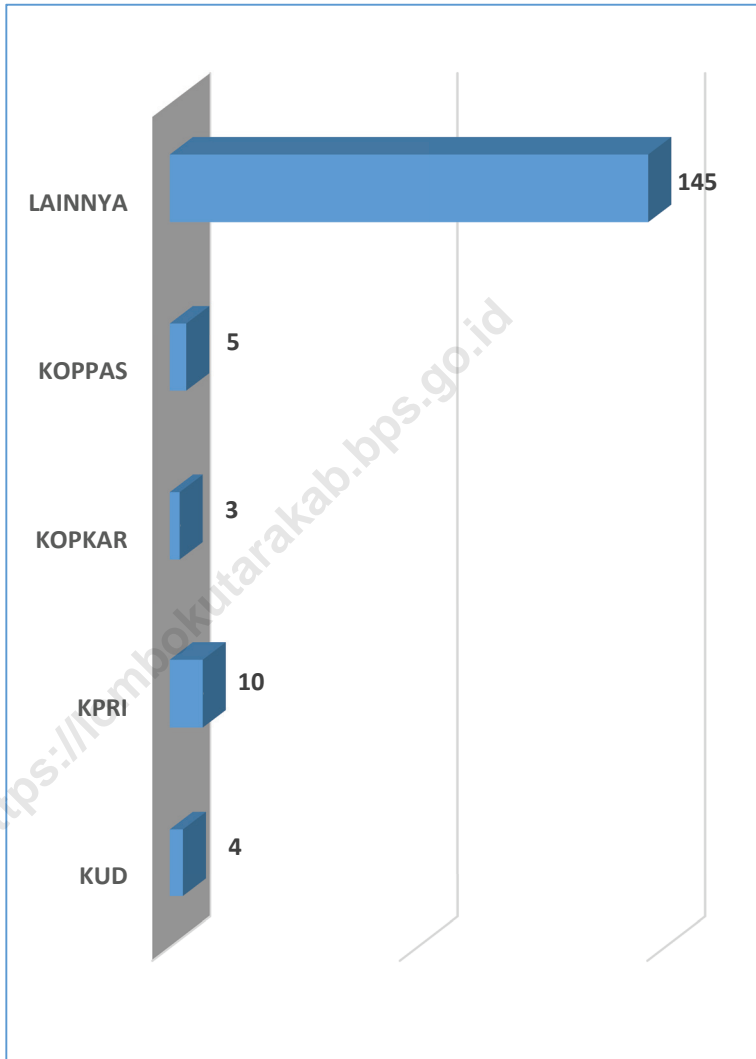
Jumlah Koperasi, 2020
Number of Cooperative, 2020



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Lombok Utara/ Cooperation, Trade and Industry Office of Lombok Utara Regency

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi, 2020
Number of Cooperative by Kind of Cooperative, 2020



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Lombok Utara/ Cooperation, Trade and Industry Office of Lombok Utara Regency

Tabel
Table 9.1.

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2019-2021
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
PEMENANG	22	22	25
TANJUNG	31	31	33
GANGGA	27	29	29
KAYANGAN	24	25	25
BAYAN	18	18	18
LOMBOK UTARA	122	125	130

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Lombok Utara/ Cooperation, Trade and Industry Office of Lombok Utara Regency

Tabel
Table 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lombok Utara, 2021
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lombok Utara Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PEMENANG	1	3	2	1	22	29
TANJUNG	1	4	1	2	38	46
GANGGA	1	4	-	-	33	38
KAYANGAN	1	-	-	-	28	29
BAYAN	1	1	-	-	28	30
LOMBOK UTARA	5	12	3	3	149	172

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Lombok Utara/ Cooperation, Trade and Industry Office of Lombok Utara Regency

10

**PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE**



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://lombokutarakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan pada tahun 2020 penduduk Kabupaten Lombok Utara untuk makanan sebesar 552.288 rupiah dan untuk non makanan sebesar 390.292 rupiah.

Pada tahun 2020 persentase pengeluaran makanan terhadap seluruh pengeluaran di Kabupaten Lombok Utara sebesar 58,59 persen.

Untuk komoditas kelompok barang bukan makanan di Kabupaten Lombok Utara, penyumbang kontribusi terbesar adalah perumahan dan aneka barang dan jasa.

Average expenditure per capita a month at the 2020 North Lombok regency population of 552 288 rupiah for food and for non-food amounted to 390 292 rupiah.

The percentage spent on food of Lombok Utara Regency was around 58.59 percent in 2020.

For non-food commodities group items, the largest contributor is housing and household facilities and goods and services.

<https://lombokutarakab.bps.go.id>

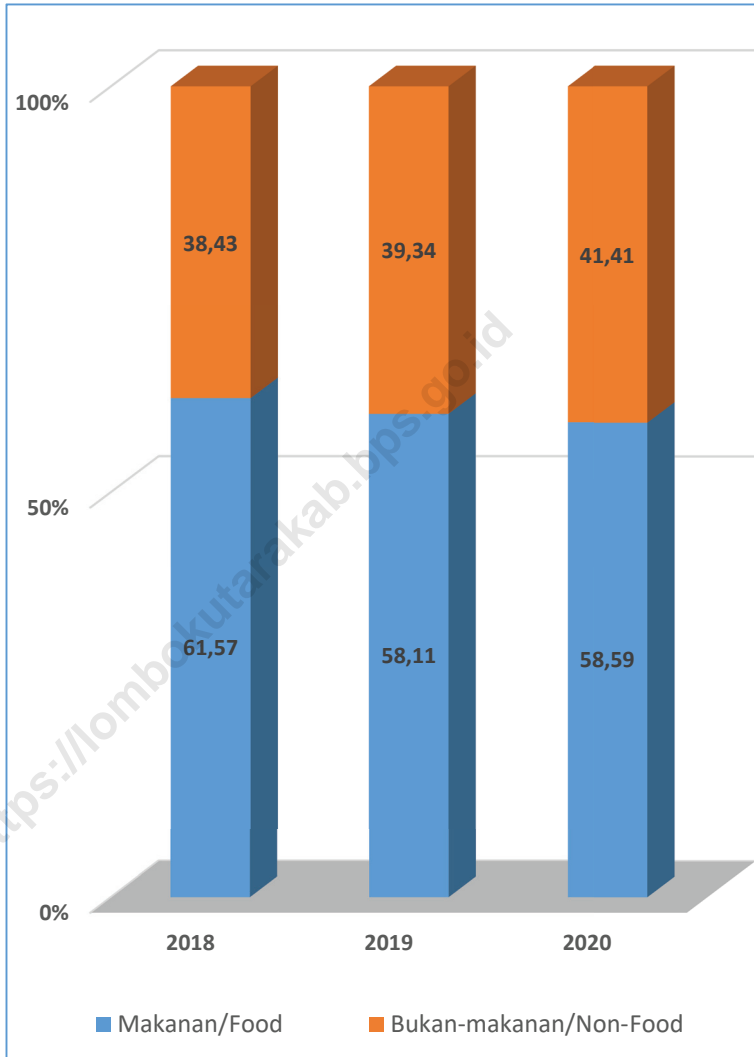
Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2018 - 2020
Monthly Average Expenditure per Capita, 2018-2020



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara/ BPS – Statistics of Lombok Utara Regency

Gambar 10.2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2018-2020**
Figures **Percentage of Monthly Expenditure per Capita, 2018-2020**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara/ BPS – Statistics of Lombok Utara Regency

Tabel 10.1
Table

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Lombok Utara, 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lombok Utara Regency 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	74.419	72.012
Umbi-umbian/Tubers	4.487	5.651
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	42.548	41.540
Daging/Meat	32.415	33.623
Telur dan susu/Eggs and milk	20.996	20.527
Sayur-sayuran/Vegetables	45.786	57.149
Kacang-kacangan/Legumes	12.780	13.135
Buah-buahan/Fruits	48.126	25.362
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	12.820	13.672
Bahan minuman/Beverage stuffs	15.454	15.874
Bumbu-bumbuan/Spices	11.012	11.133
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	11.007	11.869
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	169.269	142.644
Rokok/Cigarettes	51.168	44.744
Jumlah pengeluaran makanan/Total food expenditure	552.288	508.936
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	189.023	176.331
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	87.857	75.726
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	25.549	22.567
Komoditas tahan lama/Durable goods	41.932	34.631
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	33.961	30.745
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	11.971	3.388
Jumlah pengeluaran bukan makanan/Total non-food expenditure	390.292	343.387
Jumlah/Total	942.580	852.323

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Lombok Utara, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lombok Utara Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	7,90	8,45
Umbi-umbian/Tubers	0,48	0,66
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	4,51	4,87
Daging/Meat	3,44	3,94
Telur dan susu/Eggs and milk	2,23	2,41
Sayur-sayuran/Vegetables	4,86	6,71
Kacang-kacangan/Legumes	1,36	1,54
Buah-buahan/Fruits	5,11	2,98
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1,36	1,60
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,64	1,86
Bumbu-bumbuan/Spices	1,17	1,31
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1,17	1,39
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	17,96	16,74
Rokok/Cigarettes	5,43	5,25
Persentase pengeluaran makanan/Percentage of food expenditure	58,59	59,71
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	20,05	20,69
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	9,32	8,88
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2,71	2,65
Komoditas tahan lama/Durable goods	4,45	4,06
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	3,60	3,61
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1,27	0,40
Persentase pengeluaran bukan makanan/Percentage of non-food expenditure	41,41	40,29
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lombok Utara, 2018-2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lombok Utara Regency, 2018-2020

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	0,00	0,00	0,00
150 000–199 999	0,55	0,18	0,00
200 000–299 999	2,96	6,11	4,53
300 000–499 999	18,80	26,36	20,46
500 000–749 999	30,90	24,99	23,73
750 000–999 999	15,10	16,08	19,32
1 000 000–1 499 999	22,26	16,84	16,96
> 1 500 000	9,43	9,43	15,01
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN TRADE

<https://lombokutarakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar terdiri dari pasar bangunan permanen/semi permanen. dan pasar tanpa bangunan.
2. Pasar Bangunan Permanen/ Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
3. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
4. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
5. Toko/warung kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dan dikelola oleh satu penjual.
6. Warung/kedai makanan minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Pembeli di warung/kedai makanan adalah tidak dikenakan pajak.

TECHNICAL NOTES

1. *The market consists of a market for permanent/semi-permanent buildings and market without building.*
2. *Market in the Permanent/Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.*
3. *Market without building is a market that is not in a building, including a floating market.*
4. *Mini Market is a place of business which sellvarious kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².*
5. *Shop/Grocery Store is a place of business that sell daily use items at retail, does not has selfservice system, and is managed by a single seller.*
6. *Food and Beverage Store is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not has a business license. Food and beverage store buyers usually are not taxed.*

ULASAN

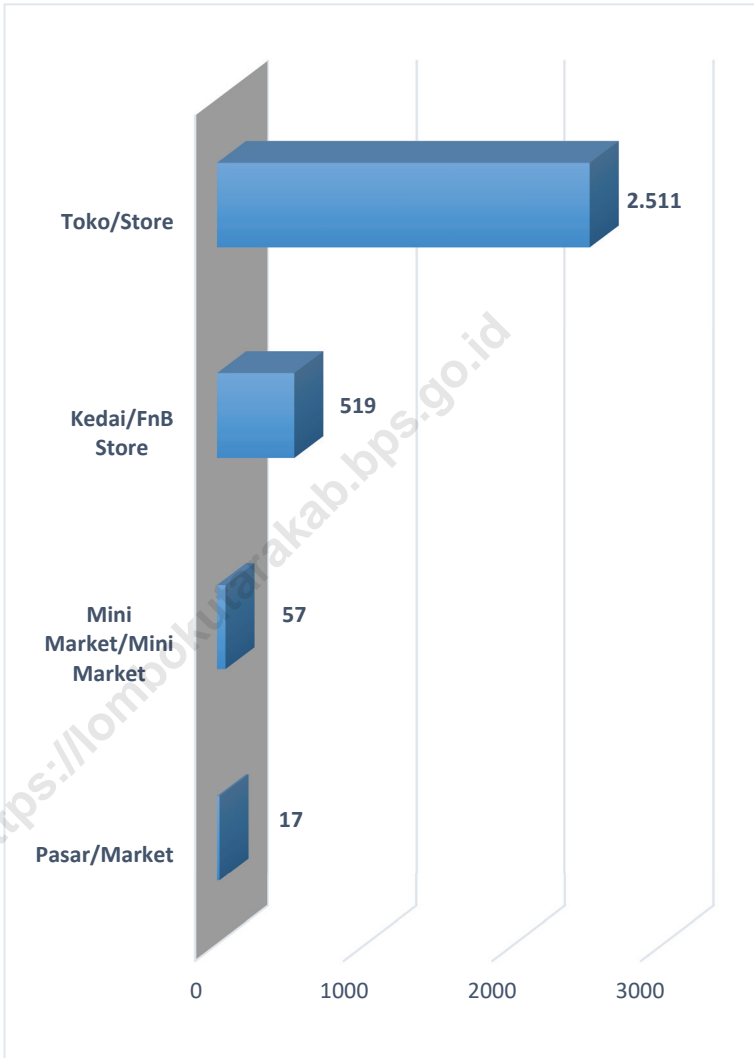
Sarana perdagangan diantaranya adalah pasar, mini market, toko dan kedai makanan dan minuman. Tahun 2020 di Kabupaten Lombok Utara terdapat 17 pasar, 75 minimarket, 3.506 toko dan 650 kedai makanan dan minuman.

DESCRIPTION

Trade facilities include markets, stores/minimarkets, stands and tavern. In 2020 in Lombok Utara Regency there were 17 markets, 75 mini markets, 3 506 stores and 650 food and beverage stores.

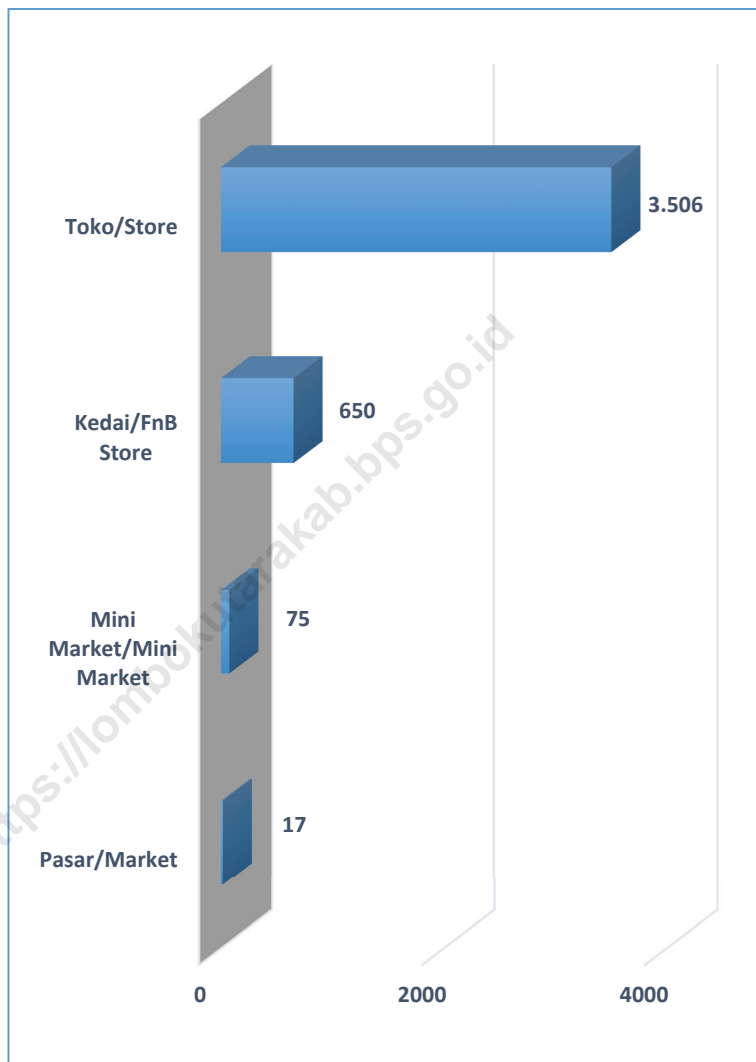
<https://lombokutarakab.bps.go.id>

Gambar 11.1 **Sarana Perdagangan, 2019**
Figures 11.1 Trading Facilities, 2019



Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Lombok Utara/ Cooperation, Trade and Industry Office of Lombok Utara Regency BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Gambar 11.2 Sarana Perdagangan, 2020
 Figures 11.2 Trading Facilities, 2020



Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Lombok Utara/ Cooperation, Trade and Industry Office of Lombok Utara Regency BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lombok Utara, 2019–20201
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lombok Utara Regency, 2019–2021

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar ¹⁾ Market ¹⁾	17	17	17
Mini Market ²⁾¹⁾ Mini Market ²⁾	57	75	-
Toko/warung kelontong ²⁾¹⁾ Shop/Grocery Store ²⁾	2.511	3.506	-
Warung/kedai makanan minuman ²⁾¹⁾ Food and Beverage Store ²⁾	519	650	-
Jumlah/Total	3.104	4.248	

Catatan/Note:
Sumber/Source:

*Data 2021 belum tersedia

- 1) Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Lombok Utara/ Cooperation, Trade and Industry Office of Lombok Utara Regency
 2) BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

<https://lombokutarakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai produk barang dan jasa yang dihasilkan di dalam wilayah domestik untuk selanjutnya digunakan sebagai konsumsi “akhir” masyarakat.
2. Untuk menghitung angka-angka PDRB ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, dan dijelaskan berikut ini:
 - a. Pendekatan Produksi, PDRB adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).
 - b. Pendekatan Pendapatan, PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).
 - c. Pendekatan Pengeluaran, PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: (1) pengeluaran konsumsi rumah tangga, (2) pengeluaran konsumsi lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga (LNPRT), (3) konsumsi pemerintah, (4) pembentukan modal tetap domestik bruto,

TECHNICAL NOTES

1. *GRDP basically is the sum of value added that produced by all unit of production in a region or a total value of final goods and services produced by all unit of economy in domestic region for final consumption purpose.*
2. *There are three approaches used to compile figures of GRDP:*
 - a. *Production Approach, GRDP is the number of value added produced by production units in a part of a region in a specified period of time (usually one year).*
 - b. *Income Approach, GRDP is the number of compensation received by production factors which contribute in production activity in a particular region in a specific period of time (usually oneyear).*
 - c. *Expenditure Approach, GRDP is final demand components which consist of: (1) household consumption expenditure, (2) Non-Profit Institutions Serving Households (NPISHs) consumption expenditure, (3) government expenditure, (4) gross fixed capital formation, (5) changes in inventories, and (6)*

(5) perubahan inventori, dan
(6) ekspor neto, (ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor).

net export, (net export is equal to export less import).

3. PDRB atas dasar harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan suatu daerah memanfaatkan sumber daya ekonomi.
4. PDRB atas dasar harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap komponen pengeluaran dari tahun ke tahun.

3. *GRDP at current prices (nominal) shows the ability to spend of economic resources in a region.*
4. *GRDP at constant prices (real) shows economic growth rate as a whole or by expenditure components in series.*

<https://lombokutarakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pembangunan yang dilakukan di segala bidang pada dasarnya adalah untuk membentuk landasan dan struktur ekonomi yang kuat. Keberhasilan pembangunan, khususnya di bidang ekonomi tercermin dari laju pertumbuhan ekonominya.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator ekonomi yang mencerminkan produktivitas perekonomian suatu daerah.

Struktur perekonomian suatu daerah mencerminkan kekuatan dan sekaligus ketergantungan suatu daerah terhadap suatu sektor. Struktur perekonomian Kabupaten Lombok Utara tahun 2020 masih didominasi oleh sektor pertanian yang memiliki peranan 36,99 persen. Sektor industri yang diharapkan menggantikan posisi sektor pertanian untuk menuju proses industrialisasi. Peranan sektor industri baru mencapai sekitar 1,34 persen dari PDRB Kabupaten Lombok Utara.

Dampak pandemi COVID-19, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 mengalami perlambatan sebesar 7,44 persen.

Development undertaken in all areas is basically to establish a foundation and a strong economic structure. The success of development, especially in the economic sector is reflected by the rate of economic growth.

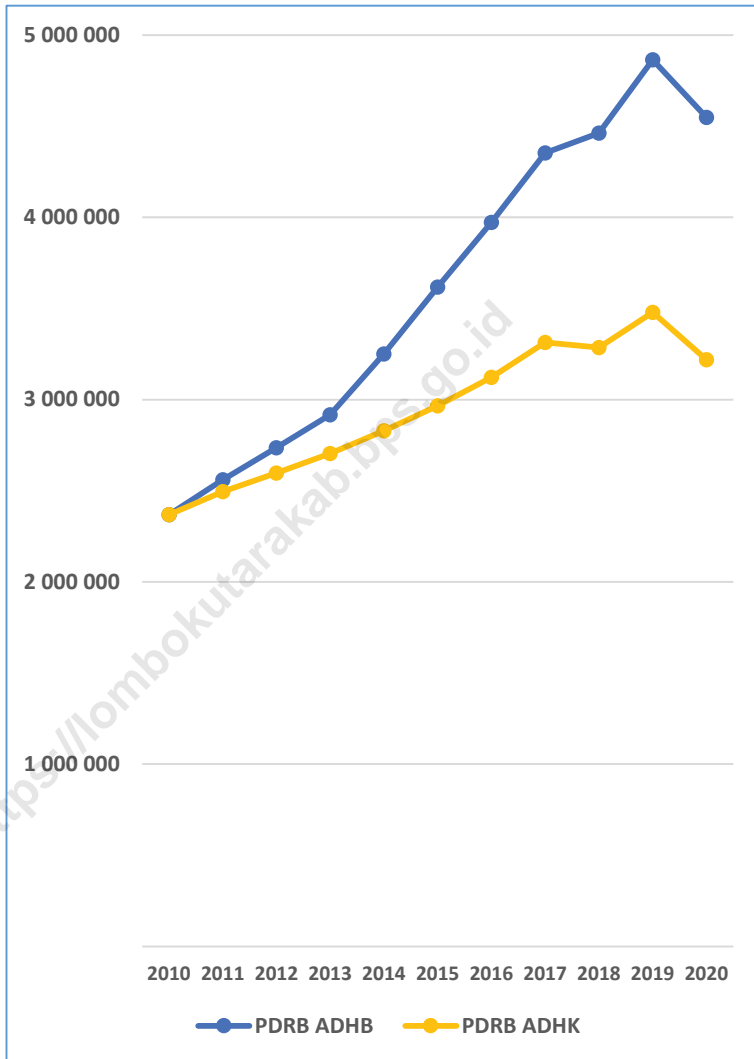
Gross Regional Domestic Product (GRDP) is one of the economic indicators that reflect the productivity of the economy of a region.

The economic structure of a region reflects the strength and at the same dependence on one sector of a region. The economic structure of Lombok Utara Regency in 2020 is still dominated by the agricultural sector which has the role of 36,99 percent. The industrial sector is expected to replace the position of agriculture towards for industrialization process, The role of the industrial sector has reached around 1,34 percent of the GRDP of Lombok Utara Regency.

The impact of pandemic COVID-19, the rate of economic growth in Lombok Utara Regency in 2020 slowed down by 7.44 percent.

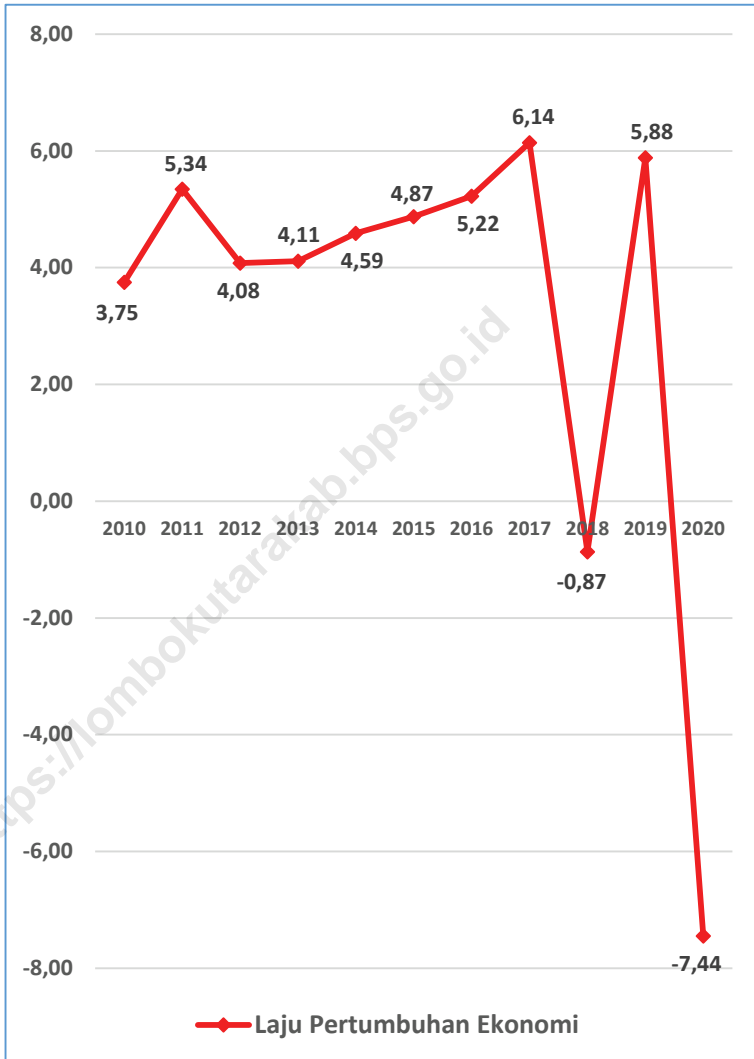
Gambar
Figures 12.1

PDRB Kabupaten Lombok Utara (Juta Rp.), 2010 - 2020
GRDP Lombok Utara Regency (Millions Rp.), 2010-2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara/ BPS – Statistics of Lombok Utara Regency

Gambar 12.2 **Pertumbuhan Ekonomi Lombok Utara (%), 2010-2020**
Figures **Economic Growth of Lombok Utara (%), 2010-2020**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara/ BPS – Statistics of Lombok Utara Regency

Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1491,06	1565,89	1 649,00	1 681,78	1 722,44
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	162,47	165,84	193,38	180,58	188,88
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	58,42	57,96	62,62	60,97	62,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,06	5,36	5,83	6,06	6,44
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,90	5,21	5,60	5,71	5,80
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	381,09	391,80	493,62	413,48	466,74
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	607,97	634,25	700,25	660,04	678,70
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	231,79	234,01	256,61	184,86	193,49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	332,27	284,30	293,87	147,83	150,58
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	75,99	80,61	85,45	90,10	94,17
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	114,15	120,20	126,01	124,04	126,04
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	185,99	182,52	200,17	188,99	193,15
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,91	10,13	11,12	10,22	10,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	282,79	296,65	311,92	326,65	334,83
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	241,50	255,02	278,08	284,29	294,99
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	69,36	78,36	85,26	84,03	88,47
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	96,96	93,79	103,85	99,21	102,55
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		4353,68	4461,90	4 862,65	4 548,85	4 719,89

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1146,63	1157,68	1 184,96	1 187,55	1 192,85
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	132,95	131,58	144,73	133,35	135,06
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	50,92	49,29	51,83	50,09	50,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,09	4,10	4,62	4,92	5,29
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,22	3,75	4,03	4,07	4,09
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	316,26	309,96	368,71	305,75	323,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	461,93	459,01	488,02	456,57	461,49
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	186,35	181,57	193,69	135,47	136,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	197,47	168,65	173,20	88,71	89,09
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	71,63	75,01	78,30	81,83	85,13
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	84,98	87,82	90,21	88,40	87,97
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	138,38	131,15	140,48	132,47	133,82
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,42	7,65	8,15	7,47	7,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	189,66	191,46	199,34	201,62	203,97
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	183,00	189,02	201,39	201,61	204,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	57,93	63,10	66,58	64,17	66,49
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	78,49	73,87	78,90	73,73	74,45
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		3313,32	3284,66	3 477,13	3 217,79	3 262,26

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lombok Utara, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lombok Utara Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	34,25	35,09	33,91	36,97	36,49
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,73	3,72	3,98	3,97	4,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,34	1,30	1,29	1,34	1,32
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,12	0,12	0,12	0,13	0,14
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,14	0,12	0,12	0,13	0,12
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,75	8,78	10,15	9,09	9,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,96	14,21	14,40	14,51	14,38
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,32	5,24	5,28	4,06	4,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,63	6,37	6,04	3,25	3,19
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,75	1,81	1,76	1,98	2,00
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,62	2,69	2,59	2,73	2,67
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,27	4,09	4,12	4,15	4,09
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,25	0,23	0,23	0,22	0,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,50	6,65	6,41	7,18	7,09
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,55	5,72	5,72	6,25	6,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,59	1,76	1,75	1,85	1,87
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,23	2,10	2,14	2,18	2,17
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,39	0,96	2,36	0,22	0,45
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,31	-1,04	9,99	-7,86	1,28
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,29	-3,20	5,16	-3,36	1,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,61	0,26	12,56	6,57	7,39
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,01	-11,23	7,40	1,09	0,51
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,88	-1,99	18,96	-17,08	5,75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,38	-0,63	6,32	-6,45	1,08
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,75	-2,56	6,67	-30,06	0,94
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,53	-14,60	2,70	-48,78	0,42
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,03	4,72	4,39	4,52	4,02
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,99	3,35	2,72	-2,01	-0,49
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,37	-5,22	7,11	-5,70	1,02
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,01	-9,13	6,45	-8,27	0,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020*	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,36	0,95	4,12	1,14	1,16
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,04	3,29	6,55	0,11	1,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,23	8,91	5,52	-3,63	3,63
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,75	-5,89	6,81	-6,54	0,98
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		6,14	-0,87	5,86	-7,46	1,38

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lombok Utara (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lombok Utara Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	2.955.305,76	3.120.281,63	3.283.156,26	3.450.731,90	3.644.910,97
Pengeluaran Konsumsi LNPR NPISH Consumption Expenditure	40.258,88	43.954,88	49.130,11	60.961,48	63.727,62
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	1.065.735,42	1.118.073,61	1.222.076,89	1.241.340,95	1.296.709,45
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	1.324.561,77	1.453.343,51	1.574.886,50	1.606.995,57	1.927.225,19
Perubahan Inventori Changes in Inventories	10.458,35	15.901,44	16.376,15	15.615,00	15.198,42
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	-1.778.188,86	-1.779.215,97	-1.791.942,70	-1.913.675,90	-2.079.918,25
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	3.618.131,30	3.972.339,10	4.353.683,20	4.461.968,99	4.867.853,39

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Lombok Utara (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lombok Utara Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	2.496.374,84	2.533.477,72	2.579.296,36	2.618.729,46	2.696.078,11
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	32.143,92	33.915,09	36.480,30	43.674,64	44.568,01
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	747.600,68	752.610,03	794.283,51	791.060,06	819.097,10
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	1.050.676,68	1.096.459,36	1.148.285,56	1.144.036,66	1.324.666,90
Perubahan Inventori Changes in Inventories	6.334,11	9.883,59	10.066,76	9.349,75	8.868,65
Net Ekspor Barang dan Jasa Net Exports of Goods and Services	-1.366.459,81	-1.304.730,53	-1.255.090,64	-1.322.137,70	-1.414.194,69
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	2.966.670,42	3.121.615,26	3.313.321,84	3.284.712,85	3.479.084,08

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

<https://lombokutarakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents.

The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not

terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk.

2. Proyeksi Penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
3. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
4. PDRB atas dasar harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun.
5. Salah satu indikator yang cukup strategis yang bisa diturunkan dari PDRB adalah laju pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dihitung dari perbandingan PDRB atas dasar harga konstan dari tahun ke tahun. Hal tersebut secara

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years.

2. *The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
3. *Residents are all people who live in the geographical area of the Republic of Indonesia for 6 months or longer, and those who live less than six months but intended to stay.*
4. *GRDP at constant prices (real) shows economic growth rate as a whole or by sectors in series.*
5. *One of the strategic indicators that can be derived from the GRDP is the rate of economic growth. Economic growth is calculated from the ratio of GRDP at constant prices from year to year. This indirectly illustrates an increase in the volume of production of goods and services*

tidak langsung menggambarkan adanya peningkatan volume produksi barang dan jasa dari unit - unit produksi di suatu wilayah. Selain itu dengan mengetahui laju pertumbuhan ekonomi maka dapat diketahui kecepatan akselerasi dari unit produksi dalam meningkatkan perekonomian.

6. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 7. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 8. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan
6. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 7. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 8. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing,*

from production units in a region. In addition, by knowing the rate of economic growth, it can be seen the acceleration of the production unit in improving the economy.

- (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
9. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*), merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 10. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
 11. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
- education, health, and other basic individual needs.*
9. *Poverty Gap Index (P₁), is a measure of the average expenditure gap of each poor population against the poverty line. The higher the index value, the further the average population expenditure is from the poverty line.*
 10. *The Poverty Severity Index (P₂) provides an overview of the distribution of spending among the poor. The higher the index value, the higher the disparity in expenditure among the poor.*
 11. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) terdiri dari 8 kabupaten dan 2 kota. Jumlah penduduk Provinsi NTB pada tahun 2020 berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 sekitar 5.320.092 jiwa, sedangkan penduduk Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 sekitar 247.400 jiwa.

Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi NTB pada tahun 2020 sebesar -0,64 persen, sedangkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 sebesar -7,44 persen.

Jumlah penduduk miskin di Provinsi NTB pada tahun 2020 sekitar 713,89 ribu (13,97 persen), sedangkan jumlah penduduk miskin Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 sekitar 59,86 ribu (26,99 persen).

IPM Provinsi NTB pada tahun 2020 sebesar 68,25 sedangkan IPM Kabupaten Lombok Utara pada tahun 2020 sebesar 64,42.

DESCRIPTION

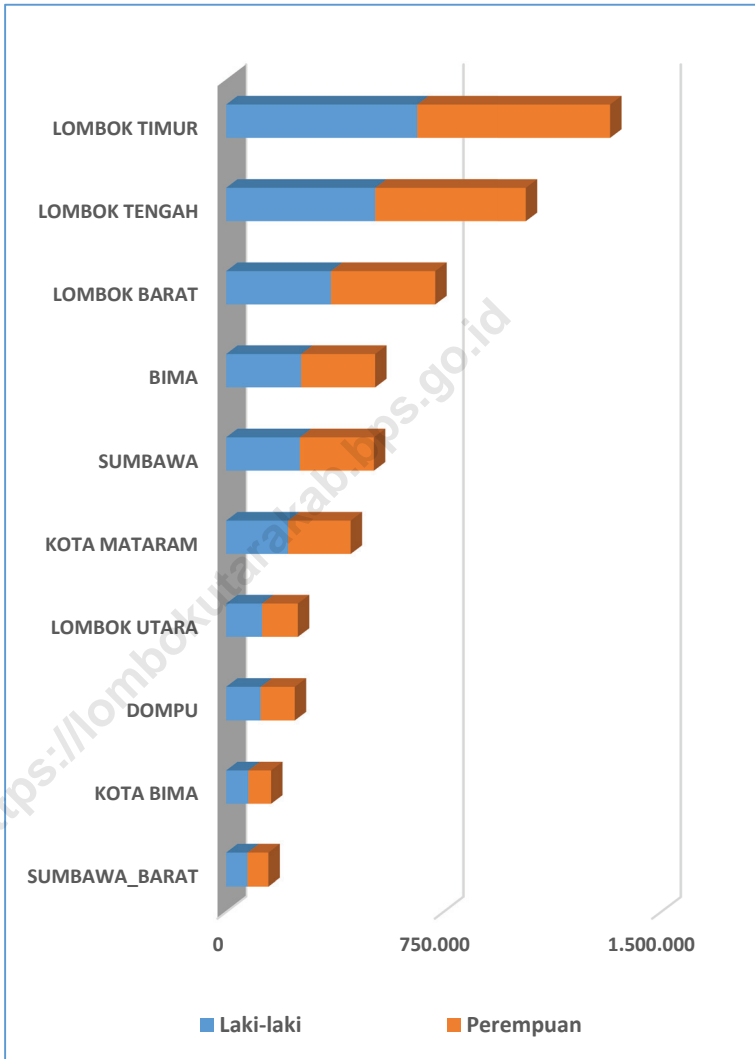
The Province of Nusa Tenggara Barat (NTB) consists of 8 regency and 2 municipality. The population of NTB in 2020 based on the results of the population census in 2020 approximately 5,320,092 inhabitants, while the population of North Lombok in 2020 approximately 247 400 inhabitants.

NTB Province's economic growth rate in 2020 is -0.64 percent, while the economic growth of Lombok Utara Regency in 2020 is -7.44 percent.

The number of poor people in NTB Province in 2020 was around 713.89 thousand (13.97 percent), while the number of poor people in Lombok Utara Regency in 2020 was around 59.86 thousand (26.99 percent).

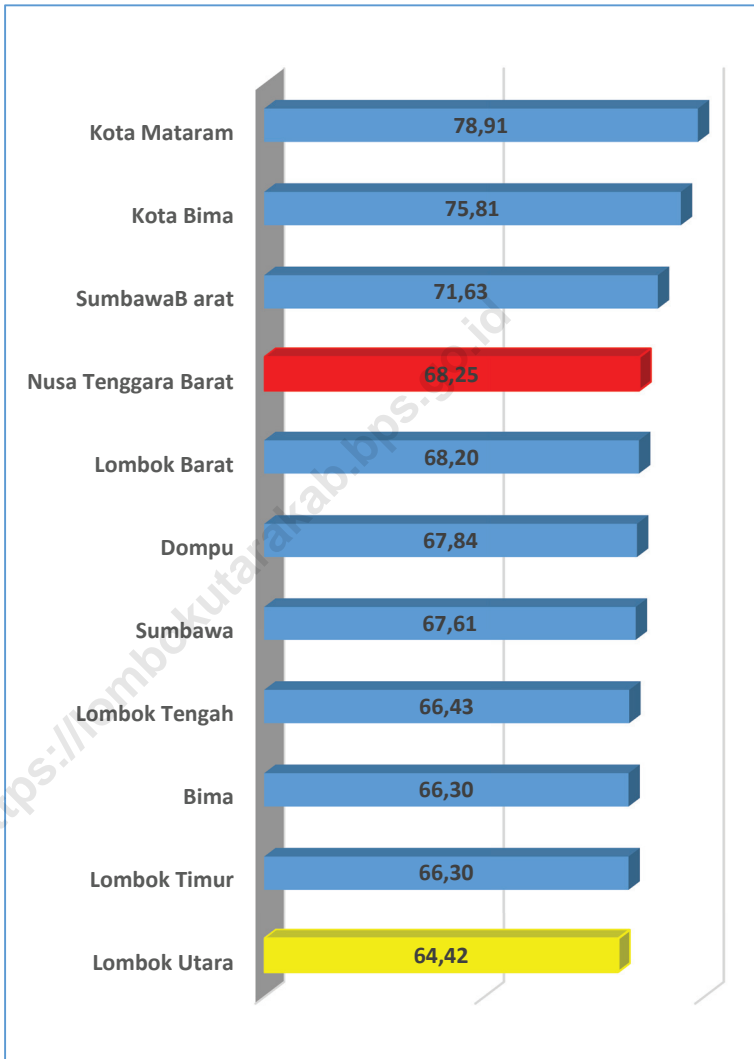
NTB Province's HDI in 2020 was 68.25 while the Lombok Utara Regency HDI in 2020 was 64.42.

Gambar 13.1 Jumlah Penduduk, 2020
 Figures Jumlah Penduduk, 2020



Sumber/Source: BPS (Hasil Sensus Penduduk 2020)/BPS-Statistics Indonesia (Results of Population Census 2020)

Gambar 13.2 Indeks Pembangunan Manusia, 2020
Figures 13.2 Human Development Index, 2020



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Nusa Tenggara Barat, 2021**
*Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat
Province, 2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
LOMBOK BARAT	367.391	364.419	731.810
LOMBOK TENGAH	522.596	527.112	1.049.708
LOMBOK TIMUR	669.907	673.994	1.343.901
SUMBAWA	258.810	258.967	517.777
DOMPU	119.987	118.214	238.201
BIMA	262.323	258.121	520.444
SUMBAWA BARAT	75.155	73.303	148.458
LOMBOK UTARA	126.410	125.041	251.451
KOTA MATARAM	215.299	216.725	432.024
KOTA BIMA	77.674	78.550	156.224
NUSA TENGGARA BARAT	2.695.552	2.694.446	5.389.998

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS (Hasil Sensus Penduduk 2020)/BPS-Statistics Indonesia (Results of Population Census 2020)

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2016–2020
Economic Growth by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
LOMBOK BARAT	5,70	6,54	0,57	3,84	-7,08
LOMBOK TENGAH	5,65	6,43	3,14	4,06	-6,68
LOMBOKTIMUR	5,23	6,25	3,40	4,70	-3,10
SUMBAWA	5,42	6,86	4,16	4,86	-4,13
DOMPU	5,19	6,75	4,38	4,45	-3,21
BIMA	5,30	6,27	4,04	4,26	-3,49
SUMBAWA BARAT	7,02	-19,41	-34,57	-1,17	28,78
LOMBOK UTARA	5,22	6,14	-0,87	5,88	-7,44
KOTA MATARAM	8,01	8,07	4,95	5,58	-5,50
KOTA BIMA	5,79	6,65	4,70	5,15	-4,95
NUSA TENGGARA BARAT	5,81	0,09	-4,50	3,90	-0,64

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.3

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2017–2021
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
LOMBOK BARAT	110,69	103,77	105,04	100,25	105,24
LOMBOK TENGAH	142,14	130,00	128,82	128,10	131,94
LOMBOKTIMUR	215,81	196,87	193,56	183,84	190,84
SUMBAWA	68,69	63,77	63,49	62,88	66
DOMPU	32,84	30,74	30,81	30,97	33,26
BIMA	72,14	71,65	71,95	71,32	75,49
SUMBAWA BARAT	22,33	20,36	20,45	20,20	21,51
LOMBOK UTARA	69,24	62,86	63,84	59,86	61,70
KOTA MATARAM	44,53	42,60	43,19	41,80	44,45
KOTA BIMA	15,36	14,84	14,80	14,66	16,22
NUSA TENGGARA BARAT	793,78	737,46	735,96	713,89	746,66

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.4

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2017–2021
Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
LOMBOK BARAT	16,46	15,20	15,17	14,28	14,47
LOMBOK TENGAH	15,31	13,87	13,63	13,44	13,44
LOMBOKTIMUR	18,28	16,55	16,15	15,24	15,38
SUMBAWA	15,31	14,08	13,90	13,65	13,91
DOMPU	13,43	12,40	12,25	12,16	12,6
BIMA	15,10	14,84	14,76	14,49	14,88
SUMBAWA BARAT	15,96	14,17	13,85	13,34	13,54
LOMBOK UTARA	32,06	28,83	29,03	26,99	27,04
KOTA MATARAM	9,55	8,96	8,92	8,47	8,65
KOTA BIMA	9,27	8,79	8,60	8,35	8,88
NUSA TENGGARA BARAT	16,07	14,75	14,56	13,97	14,14

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.5

**Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017–2021**
*Poverty Gap Index (P_1) by Regency/Municipality in Nusa
Tenggara Barat Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
LOMBOK BARAT	3,24	3,07	3,42	2,91	1,7
LOMBOK TENGAH	2,81	2,31	1,56	1,42	1,69
LOMBOKTIMUR	3,03	2,67	1,48	1,84	2,88
SUMBAWA	2,60	3,05	2,56	2,22	1,78
DOMPU	1,84	1,59	1,62	1,65	1,33
BIMA	2,47	1,73	2,18	2,41	1,32
SUMBAWA BARAT	3,81	2,04	2,83	2,81	2,68
LOMBOK UTARA	7,63	6,98	7,39	7,09	5,69
KOTA MATARAM	1,73	1,17	1,55	1,86	0,93
KOTA BIMA	1,30	1,55	1,58	0,60	1,12
NUSA TENGGARA BARAT	3,13	2,82	2,33	2,58	2,24

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.6

**Indeks Keparahan Kemiskinan (P₂) Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017–2021**
**Poverty Severity Index (P₂) by Regency/Municipality in Nusa
Tenggara Barat Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
LOMBOK BARAT	0,92	0,95	0,98	0,82	0,31
LOMBOK TENGAH	0,75	0,54	0,25	0,26	0,35
LOMBOKTIMUR	0,79	0,64	0,25	0,42	0,88
SUMBAWA	0,63	0,86	0,59	0,50	0,41
DOMPU	0,39	0,34	0,35	0,34	0,25
BIMA	0,58	0,35	0,51	0,65	0,26
SUMBAWA BARAT	1,22	0,50	0,93	0,91	0,67
LOMBOK UTARA	2,57	2,56	2,42	2,58	1,66
KOTA MATARAM	0,47	0,22	0,45	0,56	0,19
KOTA BIMA	0,31	0,41	0,36	0,12	0,21
NUSA TENGGARA BARAT	0,85	0,74	0,48	0,61	0,49

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.7

**Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Nusa Tenggara Barat (Rupiah), 2017–2021**
*Poverty Line by Regency/Municipality in Nusa Tenggara
Barat Province (Rupiah), 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
LOMBOK BARAT	390.979	412.487	431.862	439.595	466.495
LOMBOK TENGAH	369.645	386.676	404.633	421.439	447.200
LOMBOK TIMUR	396.668	414.721	430.727	447.263	472.304
SUMBAWA	300.643	320.617	340.254	369.115	376.307
DOMPU	266.483	284.188	328.740	362.142	370.120
BIMA	288.703	308.695	327.602	356.352	363.228
SUMBAWA BARAT	444.465	459.065	468.122	489.863	499.013
LOMBOK UTARA	398.702	416.705	437.543	451.721	478.906
KOTA MATARAM	428.754	457.950	480.304	499.959	524.762
KOTA BIMA	299.346	323.187	352.593	383.161	399.193
NUSA TENGGARA BARAT	345.341	365.901	384.880	404.941	423.505

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.8

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in Nusa
Tenggara Barat Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
LOMBOK BARAT	66,37	67,18	68,03	68,20	68,61
LOMBOK TENGAH	64,36	65,36	66,36	66,43	66,72
LOMBOKTIMUR	64,37	65,35	66,23	66,30	66,66
SUMBAWA	65,84	66,77	67,60	67,61	68,01
DOMPU	66,33	66,97	67,83	67,84	68,45
BIMA	65,01	65,62	66,37	66,30	66,66
SUMBAWA BARAT	70,08	70,71	71,52	71,63	71,85
LOMBOK UTARA	63,04	63,83	64,49	64,42	64,77
KOTA MATARAM	77,84	78,43	79,10	78,91	79,14
KOTA BIMA	74,36	75,04	75,80	75,81	76,11
NUSA TENGGARA BARAT	66,58	67,30	68,14	68,25	68,65

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.9

Umur Harapan Hidup saat Lahir Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (tahun), 2017–2021
Life Expectancy Rate at Birth by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (years), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
LOMBOK BARAT	65,78	66,16	66,64	66,94	67,19
LOMBOK TENGAH	65,28	65,59	65,99	66,21	66,38
LOMBOK TIMUR	65,01	65,33	65,74	65,97	66,16
SUMBAWA	66,58	66,90	67,31	67,54	67,73
DOMPU	65,89	66,20	66,60	66,82	66,99
BIMA	65,40	65,71	66,11	66,33	66,50
SUMBAWA BARAT	66,98	67,34	67,80	68,07	68,31
LOMBOK UTARA	66,17	66,50	66,92	67,17	67,36
KOTA MATARAM	70,98	71,24	71,59	71,76	71,88
KOTA BIMA	69,58	69,84	70,20	70,38	70,50
NUSA TENGGARA BARAT	65,55	65,87	66,28	66,51	66,69

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.10

Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (tahun), 2017–2021
Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (years), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
LOMBOK BARAT	13,04	13,36	13,48	13,71	13,95
LOMBOK TENGAH	13,13	13,47	13,50	13,67	13,85
LOMBOKTIMUR	13,35	13,50	13,51	13,69	13,90
SUMBAWA	12,85	12,90	12,97	13,06	13,07
DOMPU	13,29	13,30	13,31	13,32	13,53
BIMA	13,26	13,27	13,28	13,29	13,39
SUMBAWA BARAT	13,59	13,60	13,61	13,62	13,64
LOMBOK UTARA	12,69	12,70	12,71	12,72	12,76
KOTA MATARAM	15,51	15,52	15,58	15,59	15,64
KOTA BIMA	14,97	14,98	14,99	15,00	15,04
NUSA TENGGARA BARAT	13,46	13,47	13,48	13,70	13,90

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.11

Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (tahun), 2017–2021
Mean Years Schooling by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Barat Province (years), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
LOMBOK BARAT	6,15	6,16	6,37	6,41	6,42
LOMBOK TENGAH	5,95	5,96	6,27	6,28	6,29
LOMBOKTIMUR	6,32	6,45	6,69	6,70	6,71
SUMBAWA	7,54	7,72	7,91	7,92	8,15
DOMPU	8,11	8,12	8,40	8,44	8,72
BIMA	7,58	7,59	7,77	7,78	7,91
SUMBAWA BARAT	8,18	8,24	8,53	8,66	8,72
LOMBOK UTARA	5,54	5,81	5,84	5,91	6,04
KOTA MATARAM	9,32	9,43	9,45	9,46	9,54
KOTA BIMA	10,14	10,30	10,38	10,49	10,65
NUSA TENGGARA BARAT	6,90	7,03	7,27	7,31	7,38

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 13.12

**Pengeluaran per Kapita Disesuaikan Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Ribu Rupiah/Orang/
Tahun), 2017–2021**
*Adjusted per Capita Expenditure by Regency/Municipality
in Nusa Tenggara Barat Province (Thousand Rupiah/Person/
Year), 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
LOMBOK BARAT	11.048	11.367	11.647	11.304	11.334
LOMBOK TENGAH	9.319	9.796	10.196	9.952	9.962
LOMBOK TIMUR	8.805	9.268	9.639	9.409	9.450
SUMBAWA	8.584	9.028	9.336	9.146	9.167
DOMPU	8.351	8.743	9.027	8.889	8.899
BIMA	8.006	8.354	8.631	8.468	8.495
SUMBAWA BARAT	11.066	11.496	11.766	11.536	11.548
LOMBOK UTARA	8.637	8.888	9.279	9.006	9.057
KOTA MATARAM	14.316	14.797	15.426	14.968	14.999
KOTA BIMA	10.458	10.825	11.334	11.105	11.135
NUSA TENGGARA BARAT	9.877	10.284	10.640	10.351	10.377

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK UTARA
BPS-STATISTICS OF LOMBOK UTARA REGENCY**

Jl. Raya Gangga-Bayan, Gangga, Lombok Utara
Homepage: <http://lombokutarakab.bps.go.id>,
E-mail: bps5208@bps.go.id